

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENDIDIKAN PEMAKAI
BAGI MAHASISWA DALAM PEMANFAATAN KOLEKSI
DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP**



SKRIPSI

Oleh:

NOVITA ANJAR WARDANI
NIM. 1654400073

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

NOMOR: B.472/Un.09/IV.1/PP.01/03/2021

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENDIDIKAN PEMAKAI BAGI MAHASISWA DALAM PEMANFAATAN KOLEKSI DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

NOVITA ANJAR WARDANI
NIM. 1654400073

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 11 Februari 2021

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
NIP. 19701114 200003 1 002

Sekretaris

Dra. Sri Suriana, M.Hum
NIP. 19590902 198603 2 003

Pembimbing I

Dolla Sobari, M.Ag
NIP. 19700121 200003 1 003

Penguji I

Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
NIP. 19701114 200003 1 002

Pembimbing II

Misroni, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Penguji II

Ahmad Wahidi, S.Ag., S.IP., M.Pd.I
NIP. 19701123 199803 1 005

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Tanggal, 16 Maret 2021

Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. Endang Rochmatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan

Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Novita Anjar Wardani

Nim : 1654400073

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang Berjudul “*EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENDIDIKAN PEMAKAI BAGI MAHASISWA DALAM PEMANFAATAN KOLEKSI DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP*”

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pada tanggal, 04 Februari 2021

Pembimbing I



Dolla Sobari, M.Ag
NIP. 19700121 200003 1 003

Pembimbing II



Misroni, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

Novita Anjar Wardani

KepadaYth,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul : **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENDIDIKAN PEMAKAI BAGI MAHASISWA DALAM PEMANFAATAN KOLEKSI DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Novita Anjar Wardani
Nim : 1654400073
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 04 Februari 2021
Pembimbing I



Dolla Sobari, M.Ag
NIP. 19700121 200003 1 003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

Novita Anjar Wardani

KepadaYth,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul : **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENDIDIKAN PEMAKAI BAGI MAHASISWA DALAM PEMANFAATAN KOLEKSI DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Novita Anjar Wardani
Nim : 1654400073
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 04 Februari 2021
Pembimbing II



Misroni, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19830203 201401 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 11 Februari 2021
Yang menyatakan,



Novita Anjar Wardani
NIM. 1654400073

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME



UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
<http://ip.adab.radenfatah.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME Nomor : 082 / SKBP / XI / 2021

Tim Verifikator Smilarity Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: NOVITA ANJAR WARDANI
NIM	: 1654400073
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi:

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENDIDIKAN PEMAKAI BAGI MAHASISWA
DALAM PEMANFAATAN KOLEKSI DI UPT
KEPUSTAKAAN

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan similarity 24% sehingga memenuhi batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian munaqosah.

Link Validasi Hasil Tes Similarity (<http://bit.ly/similarityskripsi>)

Palembang, 23 Maret 2021
Verifikator

Budhi Santoso, M.A
NIP.198406152018011002

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas Akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novita Anjar Wardani
NIM : 1654400073
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti *Non- Exclusive (Exclusive Royalti Free Right)*** atas karya ilmiah yang berjudul: **“Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Pemakai bagi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup”**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-exclusive* ini maka UIN Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih mediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal : 11 Februari 2021
Yang menyatakan,



Novita Anjar Wardani
NIM. 1654400073

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto:

*“Terimalah apa yang kamu miliki saat ini,
Jangan banyak mengeluh dan tetap
Selalu bersyukur apa yang Allah beri.
Semakin kita banyak bersyukur.
Maka semakin besar
Allah memberi kenikmatan”*

(Novita Anjar Wardani)

Hasil skripsi ini Saya dedikasikan untuk:

- Kedua orang tuaku tersayang (Bapak Suyono dan Ibu Sugiarti) terima kasih telah mendidik, membimbing, dan membesarkan putrimu ini dengan memberi cinta dan penuh kasih sayang serta selalu mendo'akan tiada henti, menguatkan, memberi semangat tanpa batas.
- Kakak laki-lakiku Febriyanto dan Leody Zulkarnaen, kakak perempuanku Dian Andika Wulandari dan Rani Ristya Dewi serta Adikku Nurul Septiana yang selalu memberi semangat, dukungan dan motivasi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Pemakai bagi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup”. Shalawat serta salam yang penulis curahkan kepada junjungan nabi besar kita yaitu nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, para sahabat serta pengikut-pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, bantuan, saran, serta motivasi yang tiada henti. Penelitian ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang dan penulis juga sangat menyadari bahwa dalam penulisan ini masih belum maksimal dan masih banyak kekurangan. Adapun kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang telah diberikan,serta ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmatiman, islam, rahmat, hidayah, kasih sayang, kesehatan dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

3. Ibu Dr. Endang Rochmiatun., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Misroni, S.Pd.I., M.Hum selaku Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan dan sekaligus dosen Pembimbing II yang telah membimbing, meluangkan waktunya, memberikan arahan kepada penulis dengan penuh ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dolla Sobari, M.Ag., selaku dosen pembimbing I yang selalu bersedia memberikan saran, masukan serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu serta pengalaman selama proses perkuliahan.
8. Bapak Jurianto, S.Pd.I., M.Hum selaku kepala UPT Perpustakaan IAN Curup yang telah memberikan arahan serta membantu penulis dalam mendapatkan data dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum selaku pustakawan UPT Perpustakaan IAIN Curup yang selalu bersedia memberikan arahan, saran serta motivasi kepada penulis.
10. Kepada kedua orang tua ku tersayang (Bapak Suyono dan Ibu Sugiarti) terima kasih telah mendidik penuh pengorbanan, membimbing, dan membesarkan putrimu ini dengan penuh cinta dan kasih sayang serta

selalu mendo'akan tiada henti, menguatkan, memberi semangat tanpa batas.

11. Untuk kakak laki-lakiku Febriyanto dan Leody Zulkarnaen, kakak perempuanku Dian Andika Wulandari dan Rani Ristya Dewi serta Adikku Nurul Septiana yang selalu memberi semangat, dukungan tiadahenti.
12. Kepada keluarga besar Ahmad Ngasri yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
13. Untuk sahabatku Naila Krismaulida, S.IP dan Intan Deska Purnama Sari, S.IP, Grup pejuang, serta kepada teman-teman mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 16 Pus B, A dan C terima kasih telah menemani selama 4 tahun menempuh perkuliahan, memberi dukungan untuk terus bersemangat.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Palembang, 11 Februari 2021
Penulis,



Novita Anjar Wardani
NIM. 1654400073

ABSTRAK

Nama : Novita Anjar Wardani
Nim : 1654400073
Fakultas : Adab dan Humaniora
Program Studi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2021
Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Pemakai bagi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup
xxi+115 hal+Lampiran

Skripsi ini membahas mengenai “Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Pemakai bagi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup”. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif dari pelaksanaan pendidikan pemakai dalam pemanfaatan koleksi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dan pengambilan data dilakukan melalui observasi, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi. Adapun populasi mahasiswa IAIN Curup berjumlah 1.270 mahasiswa, akan tetapi sampel yang diambil sebanyak 127 responden. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Simple Random Sampling* yang dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efektivitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan pendidikan pemakai dalam pemanfaatan koleksi bagi mahasiswa IAIN Curup sudah termasuk efektif. Adapun skor rata-rata yang diperoleh dari efektivitas berdasarkan sub variabel efektivitas adalah keberhasilan program sebesar 3,48, keberhasilan sasaran sebesar 3,50, kepuasan terhadap program sebesar 3,44, tingkat input dan output sebesar 3,17, dan pencapaian tujuan menyeluruh sebesar 3,45. Adapun kendala yang dialami oleh mahasiswa dalam pelaksanaan pendidikan pemakai yaitu salah satunya terbatasnya tempat atau ruangan yang kurang memadai, serta kendala dalam pemanfaatan koleksi yaitu bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan saat mencari koleksi yang dibutuhkan melalui komputer maupun rak koleksi.

Kata Kunci: *Efektivitas, Pendidikan Pemakai, Pemanfaatan Koleksi*

ABSTRACT

Name : Novita Anjar Wardani
Nim : 1654400073
Faculty : Adab and Humanities
Study Program/Year : Library Science/2021
Thesis Title : Effectiveness of User Education Implementation for
Student in Utilizing Collection at the Library IAIN Curup
xxi+115 p+Appendix

This study examined the effectiveness of user education implementation for student in utilizing collection at the library IAIN Curup. The purpose of this study was to find out how effective the implementation of user education is in the use of collections and to find out obstacles faced by in implementing the program. This research uses quantitative research with a descriptive approach. Data collection is done by ways of observation, questionnaire, and documentation. The population of the study was 1,270 students, and the sample taken was 127 respondents selected by using simple random sampling technique. The results of this study indicated that average scores obtained were as follows: program success was 3,48, target success was 3,50, satisfaction with the program was 3,44, level of input and output was 3,17, and achievement of overall goals was 3,45. These scores showed that the implementation of the program was effective. Meanwhile, The obstacles faced were the limited space or space that is inadequate, students' difficulty in finding the required collection through computers or collection racks.

Keyword: *Effectiveness, User Education, Utilization of Collections*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
MOTTO DAN DEDIKASI	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Batasan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian	11
F. Definisi Operasional	12
G. Definisi Konsepsional	15
H. Tinjauan Pustaka	16
I. Metodologi Penelitian	19
1. Jenis Penelitian	19

2. Tempat Penelitian	20
3. Sumber Data	20
4. Populasi dan Sampel	21
5. Teknik Pengumpulan Data	23
6. Instrumen dan Variabel Penelitian	24
7. Uji Validitas	28
8. Uji Realibilitas	29
9. Teknik Analisis Data	29
J. Sistematika Penulisan	31

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Perpustakaan

1. Pengertian Perpustakaan	32
2. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi	33
3. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi	35
4. Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi	36
5. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	37

B. Pemanfaatan Koleksi

1. Pengertian Koleksi	39
2. Pengertian Pemanfaatan Koleksi	41
3. Cara Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan	42
4. Faktor-faktor Pemanfaatan Koleksi	43

C. Efektivitas Pendidikan Pemakai Pemustaka	
1. Pengertian Pemustaka	45
2. Pengertian Pendidikan Pemakai	47
3. Tujuan Pendidikan Pemakai	51
4. Manfaat Pendidikan Pemakai	53
5. Efektivitas Pendidikan Pemakai	54
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pendidikan Pemakai	57

BAB III : GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Perpustakaan IAIN Curup	60
B. Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Curup	61
C. Struktur Organisasi Perpustakaan IAIN Curup	62
D. Peran Perpustakaan IAIN Curup	63
E. Tugas dan Fungsi Perpustakaan IAIN Curup	64
F. Sumber Daya Manusia (SDM) Perpustakaan IAIN Curup	65
G. Koleksi Perpustakaan IAIN Curup	67
H. Sistem Perpustakaan IAIN Curup	69
I. Anggaran Perpustakaan IAIN Curup	71
J. Jenis–Jenis Layanan Perpustakaan IAIN Curup	74
K. Sarana dan Prasarana Perpustakaan IAIN Curup	75

BAB IV : TEMUAN DAN HASIL ANALISIS DATA

A. Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Pemakai bagi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup	86
B. Kendala yang dihadapi Mahasiswa Mengenai Pelaksanaan Pendidikan Pemakai dalam Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup	108

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	111
B. Saran	112

DAFTAR RUJUKAN	113
-----------------------------	-----

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengukuran Skala Likert	25
Tabel 1.2 Instrumen Penelitian	26
Tabel 3.1 Riwayat Kepemimpinan Perpustakaan IAIN Curup	61
Tabel 3.2 Sumber Daya Manusia Perpustakaan IAIN Curup	65
Tabel 3.3 Koleksi Perpustakaan IAIN Curup	67
Tabel 3.4 Koleksi Referensi Perpustakaan IAIN Curup	68
Tabel 3.5 Persentase Anggaran Perpustakaan IAIN Curup	74
Tabel 3.6 Jenis Layanan di Perpustakaan IAIN Curup	75
Tabel 3.7 Pergantian Gedung Perpustakaan	76
Tabel 3.8 Gedung Perpustakaan IAIN Curup	76
Tabel 3.9 Sarana dan Prasarana Perpustakaan IAIN Curup	78
Tabel 4.1 Pengukuran Skala Likert	82
Tabel 4.2 Uji Variabel	83
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas	84
Tabel 4.4 Skala Penilaian	86
Tabel 4.5 Pelaksanaan Pendidikan Pemakai Memperkenalkan Ruangan perpustakaan	86
Tabel 4.6 Pelaksanaan pendidikan pemakai memperkenalkan fasilitas dan layanan di perpustakaan	87
Tabel 4.7 Pendidikan pemakai dalam pelaksanaannya sudah sesuai	88
Tabel 4.8 Analisis sub variabel keberhasilan program	89
Tabel 4.9 Pendidikan pemakai yang dilaksanakan di perpustakaan sangat bermanfaat	90
Tabel 4.10 Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan	91
Tabel 4.11 Ketepatan waktu pelaksanaan pendidikan pemakai sesuai dengan jadwal yang ditentukan	92
Tabel 4.12 Analisis sub variabel keberhasilan sasaran	93

Tabel 4.13 Saya merasa puas terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai di perpustakaan	94
Tabel 4.14 Saya merasa puas terhadap materi yang diberikan dalam pelaksanaan pendidikan pemakai	95
Tabel 4.15 Saya merasa puas terhadap fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan	96
Tabel 4.16 Analisis sub variabel kepuasan terhadap program	97
Tabel 4.17 Pendidikan pemakai dapat meningkatkan pengetahuan saya dengan mudah dalam mencari koleksi di perpustakaan	98
Tabel 4.18 Pendidikan pemakai dapat meningkatkan saya dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan di perpustakaan	99
Tabel 4.19 Kelengkapan terhadap koleksi dapat meningkatkan minat baca saya	100
Tabel 4.20 Analisis sub variabel tingkat input dan output	101
Tabel 4.21 Keberhasilan terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai	102
Tabel 4.22 Keberhasilan dalam kemudahan akses informasi di perpustakaan	103
Tabel 4.23 Keberhasilan terhadap kelengkapan koleksi di perpustakaan	104
Tabel 4.24 Analisis Sub variabel pencapaian tujuan menyeluruh	105
Tabel 4.25 Hasil analisis seluruh indikator pada sub variabel efektivitas pelaksanaan pendidikan pemakai bagi mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan pusat IAIN Curup	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing

Lampiran 2 Surat Izin Mohon Penelitian

Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 4 Kartu Bimbingan Pembimbing I

Lampiran 5 Kartu Bimbingan Pembimnbing II

Lampiran 6 Kuesioner

Lampiran 7 Tabel Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Lampiran 8 Tabulasi Data Responden

Lampiran 9 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan menurut UU RI No. 43 Tahun 2007 pasal 1 merupakan “institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi para pemustaka”.¹ Sementara itu, Sulistyio Basuki berpendapat bahwa perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual.² Selanjutnya, *International Federation of Library Associations and Institutions* (IFLA), mendefinisikan bahwa perpustakaan adalah kumpulan materi tercetak dan media non cetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang disusun secara sistematis untuk digunakan pemakai.³

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan bukan hanya sebuah gedung melainkan sebuah institusi yang dimana sebagai tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi pustaka, baik yang tercetak maupun non cetak guna untuk memenuhi

¹Muh, Najib, dkk, *Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah : Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Bidang Perpustakaan Umum dan Khusus* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014), h. 2.

²Hartono, *Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan : Konsep, Teori, dan Implementasi*, Cet.1 (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 3-4.

³Hartono, *Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan : Konsep, Teori, dan Implementasi*, h. 4.

kebutuhan informasi dari pemustakanya. Perpustakaan memiliki nilai informasi, maksudnya adalah informasi tersebut dapat digunakan oleh pemustaka untuk memperoleh kebutuhan informasinya.⁴ Oleh karena itu, perpustakaan sangatlah penting untuk meningkatkan jasa layanan informasinya secara aktif. Maka, salah satu langkah yang tepat untuk menanggulangi hal tersebut adalah dengan menyelenggarakan suatu program pendidikan pemakai perpustakaan.⁵

Pendidikan pemakai perpustakaan sebagai bagian dari program literasi informasi diadakan oleh perpustakaan dengan didasarkan pada kenyataan bahwa kegiatan ini lebih banyak diminati oleh pemakai perpustakaan.⁶ Kegiatan pendidikan pemakai termasuk *library instruction* merupakan kegiatan yang sangat penting bagi perpustakaan. Pendidikan pemakai sangat penting dalam upaya mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar. Pendidikan pemakai adalah layanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada pemakai perpustakaan agar dapat mendayagunakan fasilitas, koleksi, informasi, dan layanan yang tersedia di perpustakaan secara efektif.⁷

Sementara itu, Anne F. Roberts dan Susan G. Blandy mendefinisikan pendidikan pemakai sebagai instruksi perpustakaan yang mengacu pada penggunaan gedung-gedung, tempat-tempat, fasilitas-fasilitas, dan bahan-bahan dalam mengajarkan pemakai bagaimana cara menggunakan

⁴Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 9.

⁵Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, Cet.5, 1 ed (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h. 3.52.

⁶Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, h. 3.51.

⁷Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, h. 3.56-3.57.

perpustakaan dalam rangka mengatasi kebutuhan-kebutuhan mereka akan informasi.⁸ Selanjutnya, Reitz memberikan pengertian bahwa pendidikan pemakai adalah semua aktivitas yang berupa pengajaran kepada pemakai bagaimana penggunaan sumber-sumber informasi, layanan, dan fasilitas yang ada di perpustakaan, termasuk instruksi formal dan informal yang diberikan oleh pustakawan atau staf lainnya secara individu atau per kelompok.⁹

Adapun, pendapat lain yang dikemukakan oleh Malley, menyatakan bahwa pendidikan pemakai adalah suatu proses saat pemakai perpustakaan untuk pertama kali diberi pemahaman dan pengertian sumber-sumber perpustakaan, termasuk pelayanan dan sumber-sumber informasi yang saling terkait, bagaimana menggunakan sumber-sumber tersebut, bagaimana pelayanannya, dan di mana lokasi simpannya.¹⁰ Dari pengertian tersebut, bahwa pendidikan pemakai merupakan masa orientasi perpustakaan kepada mahasiswa baru sebagai langkah awal untuk memperkenalkan perpustakaan dengan cara bagaimana mencari sumber informasi dengan baik, bagaimana cara memanfaatkan fasilitas-fasilitas, layanan, sertakoleksi yang ada di perpustakaan. Maka, salah satu cara mempromosikannya yaitu dengan melalui kegiatan pendidikan pemakai yang dilaksanakan oleh perpustakaan.

Dengan demikian, hal yang sering terjadi adalah bahwa kemampuan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan merupakan dasar yang amat penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan.¹¹ Untuk mengetahui sejauh

⁸Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, h. 3.51.

⁹Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, h. 3.51.

¹⁰Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, h. 3.55.

¹¹Lailan Azizah Rangkuti, "Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) di Perpustakaan Perguruan Tinggi" *Jurnal Iqra'*, Vol.8 No.01, Mei 2014, h. 41.

mana tingkat keberhasilan suatu program pendidikan, maka hadirnya suatu efektivitas tentunya dapat menjadi tolak ukur untuk mencapai hasil tujuan tepat pada sasaran. Salah satu definisi efektivitas yang diungkapkan oleh Abah, dkk. Dikutip Vanesia Aurora dalam artikelnya, menyatakan bahwa keefektifan program pendidikan pengguna (*user education*) untuk mahasiswa baru di perguruan tinggi dapat ditingkatkan melalui alokasi waktu yang tepat untuk program pendidikan pengguna, peningkatan terciptanya kesadaran akan program pendidikan pengguna, dan peningkatan minat atau ketertarikan akan program pendidikan pengguna.¹²

Sementara itu, Sondang P. Siagian yang dikutip Rizcah Amelia dalam skripsinya, memberikan pengertian bahwa efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.¹³ Sedangkan, Chester I. Barnard memberikan definisi efektivitas adalah pencapaian sasaran yang

¹²Vanesia Aurora, "Efektivitas Pendidikan Pengguna (User Education) Perpustakaan pada Kalangan Mahasiswa Baru Universitas Airlangga Angkatan 2016/2017," artikel diakses pada 17 Oktober 2020 dari

[https://in.search.yahoo.com/yhs/search?av=windows&feedid=infospace&type=YHS_SF_12000_\\$50014_000000&publisherid=50014&hspart=Lkry&hsimp=yhs-SF01&p=efektivitas+pendidikan+pengguna+oleh+vanesia+aurora¶m1=mT_HctP5KccgabwUhnjPkDar8Hf5yTM6WFDdAv2M2YBbjScrZ3YBQIEQ_Tfft5oVNKMnySHwnCfGgHXnCc6EXGZD01ifs9kPFpGI0bV7Yj-1KITKG6Ko-Qb6O9ZLpoGfyHZ9nTE3nXhWVQ6R2cZojc_FlGtlTdnTocp4S3eR4INLhzVoKzZJz2FOEoC-57ttPgg8Iu806yWkbmCG7Iv1nFPiVgh_p8npzt4GQ_Mbnt16N2AUN4_TYxNdrSqcGhjtUdTP9B4sGtVn4x4REAAwc4YVzA9dJCY3dmq9Mao02Qjm1zicDMxFUrE84L4NsCdQ1cmoiuMq8qm_9y8%2c](https://in.search.yahoo.com/yhs/search?av=windows&feedid=infospace&type=YHS_SF_12000_$50014_000000&publisherid=50014&hspart=Lkry&hsimp=yhs-SF01&p=efektivitas+pendidikan+pengguna+oleh+vanesia+aurora¶m1=mT_HctP5KccgabwUhnjPkDar8Hf5yTM6WFDdAv2M2YBbjScrZ3YBQIEQ_Tfft5oVNKMnySHwnCfGgHXnCc6EXGZD01ifs9kPFpGI0bV7Yj-1KITKG6Ko-Qb6O9ZLpoGfyHZ9nTE3nXhWVQ6R2cZojc_FlGtlTdnTocp4S3eR4INLhzVoKzZJz2FOEoC-57ttPgg8Iu806yWkbmCG7Iv1nFPiVgh_p8npzt4GQ_Mbnt16N2AUN4_TYxNdrSqcGhjtUdTP9B4sGtVn4x4REAAwc4YVzA9dJCY3dmq9Mao02Qjm1zicDMxFUrE84L4NsCdQ1cmoiuMq8qm_9y8%2c)

¹³Rizcah Amelia, "Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan di Dinas Sosial Kota Makassar," *Skripsi* (Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, 2015), h. 9.

telah disepakati atau usaha bersama.¹⁴ Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas menunjukkan sejauh mana efektifnya suatu kegiatan program untuk mencapai keberhasilan dalam pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana untuk menghasilkan sejumlah kegiatan guna tercapai tepat pada sasaran.

Oleh karena itu, pendidikan pemakai tersebut mempunyai tujuan yang dikemukakan oleh Rice dikutip Sarjono dalam jurnalnya, bahwa tujuan utama dari pendidikan pemakai adalah untuk memberikan kemampuan atau keterampilan kepada pemustaka tentang kepustakaan dan cara menggunakan perpustakaan.¹⁵ Selain itu, tujuan pendidikan pemakai adalah mengembangkan keterampilan pemakai yang diperlukannya untuk menggunakan perpustakaan atau pusat dokumentasi, mengembangkan keterampilan tersebut dengan mengidentifikasi masalah informasi yang dihadapi pemakai, merumuskan kebutuhan informasi sendiri (pemakai), mengidentifikasi kisaran kemungkinan sumber informasi yang tersedia untuk memenuhinya, menilai ketepatan, kekuatan dan kelemahan masing-masing sumber informasi dan yang paling penting mampu menghadapi ketidaksamaan informasi yang disediakan oleh sumber yang berlainan, menyajikan, menggunakan dan menerapkan informasi.¹⁶

¹⁴Rizcah Amelia, "Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan di Dinas Sosial Kota Makassar," *Skripsi*, h. 10.

¹⁵Sarjono, "Efektivitas Kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan bagi Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Tahun 2010" *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.IX No.2, 2013, h. 2.

¹⁶Dwi Juwita, "Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Kepuasan Pengguna Oleh Mahasiswa Fakultas Hukum Angkatan 2016 di UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya," *Skripsi* (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, 2018), h. 25.

Berdasarkan tujuan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan dari pendidikan pemakai yaitu untuk mempermudah pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan dengan baik dan benar, mendapatkan sumber-sumber informasi dengan mudah, serta dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan pemustaka. Pendidikan pemakai di lingkungan perguruan tinggi dimulai oleh pustakawan yang memperkenalkan organisasi perpustakaan, jasa yang diberikan serta cara menelusur dengan menggunakan katalog baik manual maupun katalog online (*opac*) dengan berbagai ancangan. Oleh karena itu, pendidikan pemakai perguruan tinggi merupakan salah satu kegiatan yang bermaksud memberikan panduan, penjelasan tentang penggunaan perpustakaan kepada sekelompok pengguna baru perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.¹⁷

Jika dilihat dari UPT Perpustakaan IAIN Curup. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan selama berkunjung ke perpustakaan IAIN Curup, bahwa minat kunjung pemustaka ke perpustakaan tingkatnya rendah, karena adanya dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dari dalam diri masing-masing, seperti adanya kecenderungan rasa malas disebabkan oleh dorongan yang rendah dalam diri. Selanjutnya, faktor eksternal dari luar seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai di

¹⁷Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), h. 51.

perpustakaan. Salah satunya komputer, kurangnya fasilitas komputer dapat menyebabkan pemustaka akan lambat mencari sumber informasi yang dibutuhkan. Seharusnya dengan adanya komputer pemustaka akan cepat mendapatkan informasi, dengan terbatasnya fasilitas komputer maka pemustaka memanfaatkan komputer secara bergantian. Itulah kenapa minat kunjung pemustaka rendah karena kurangnya fasilitas yang memadai. Seperti halnya, perpustakaan harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar pemustaka dapat tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Maka dari itu merupakan bagian dari salah satu kegiatan pendidikan pemakai.

Kegiatan pendidikan pemakai ini dilaksanakan setiap awal masuknya mahasiswa baru, yang dimana kegiatan pendidikan pemakai pertama kali dilaksanakan sejak tahun 2010 dan sampai saat ini oleh perpustakaan IAIN Curup. Pendidikan pemakai di perpustakaan IAIN Curup dilaksanakan sekitar 1 minggu yaitu pada akhir Agustus sampai dengan awal September. Kegiatan ini dilaksanakan awal masuknya mahasiswa baru sebagai masa orientasi dan sebelum adanya jadwal perkuliahan. Pendidikan pemakai dilaksanakan secara bergantian karena keterbatasan ruangan yang tidak dapat menampung banyaknya jumlah mahasiswa, maka pihak perpustakaan IAIN Curup membaginya perprodi dalam kegiatan tersebut agar dapat tertib dan sesuai apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Sementara itu, kegiatan pendidikan pemakai ini merupakan kegiatan yang secara rutin dilaksanakan setiap tahun yang bertujuan untuk memperkenalkan perpustakaan kepada mahasiswa

khususnya bagaimana cara memanfaatkan perpustakaan dengan baik, baik itu koleksi maupun sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan.¹⁸

Menurut Lasa yang dikutip Rahmat Firnanda dalam skripsinya, bahwa koleksi maupun sumber informasi yang disimpan atau dimiliki oleh suatu perpustakaan akan bermanfaat apabila dipinjamkan, dibaca, dipelajari dan dikembangkan. Sementara itu, pemanfaatan koleksi bahan pustaka di perpustakaan perguruan tinggi merupakan cara memberdayakan koleksi bahan pustaka yang ada tergantung dari kebutuhan pemustaka dalam pencarian dan pemenuhan kebutuhan informasi yang diinginkan dengan cara dibaca, dipinjam, diteliti, atau dikaji isinya, serta disebarluaskan kepada pemustaka.¹⁹ Dengan demikian, perpustakaan IAIN Curup memiliki koleksi yang berjumlah 50.161 eksemplar dengan 16.765 judul. Koleksi-koleksi tersebut merupakan koleksi tercetak dan elektronik yang meliputi koleksi umum, koleksi referensi, koleksi tandon, terbitan berseri, skripsi, tesis dan CD-ROM/Elektronik Files. Dari seluruh koleksi yang ada di Perpustakaan, kebanyakan pemustaka menggunakan koleksi buku.

Sementara itu, Sutarno mengutarakan pendapatnya bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya. Koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut. Perpustakaan didirikan untuk memberikan layanan

¹⁸Wawancara Pribadi dengan Pustakawan Perpustakaan IAIN Curup, 30 April 2020.

¹⁹Rahmat Firnanda, "Perbandingan Pemanfaatan Koleksi Cetak dan Koleksi Digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar," *Skripsi* (Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Alauddin Makassar, 2017), h. 13.

kepada pemakai yang membutuhkan.²⁰ Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan teknis yang pada pelaksanaannya perlu adanya perencanaan dalam penyelenggaraannya. Fungsi layanan perpustakaan adalah mempertemukan pemustaka dengan bahan pustaka yang mereka minati. Selain itu, layanan perpustakaan adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pemustaka dan melalui layanan itu pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkannya secara optimal dari berbagai media.²¹ Berdasarkan pengertian tersebut, bahwa layanan perpustakaan tidak hanya melayani peminjaman dan pengembalian buku saja, akan tetapi dapat memberikan informasi kepada pemustaka serta memberikan pelayanan, fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan hal tersebut, pemustaka yang terdiri atas banyak kalangan dari mahasiswa yang belum memahami perpustakaan dengan segala aspeknya. Dapat dilihat bahwa dengan adanya pendidikan pemakai di Perguruan Tinggi pemustaka akan mudah bagaimana cara memanfaatkan perpustakaan dengan baik, cara mencari koleksi perpustakaan dengan mudah, memanfaatkan fasilitas dengan benar. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut dengan judul “Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Pemakai bagi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup”.

²⁰Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, h. 3.34.

²¹Elva Rahmah, *Akses Layanan Perpustakaan : Teori dan Aplikasi*, Cet.1, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2018), h. 2.

B. Identifikasi Masalah

1. Sebagian pemustaka sudah mengetahui cara memanfaatkan fasilitas dan layanan yang tersedia di UPT Perpustakaan IAIN Curup.
2. Masih ada pemustaka yang belum mengetahui cara memanfaatkan fasilitas dan layanan yang tersedia di UPT Perpustakaan IAIN Curup.
3. Terdapat pemustaka yang sudah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai, akan tetapi masih ada yang belum mengetahui cara memanfaatkan layanan di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan IAIN Curup?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan IAIN Curup?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dengan mengingat keterbatasan waktu dalam proses penyusunan agar pembahasan tidak meluas dan menyimpang, maka penelitian ini difokuskan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai tahun 2020 di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan IAIN Curup.
- b. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis

Hasil dalam penelitian ini dapat menjadi landasan dan memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya konsep terutama tentang kegiatan pendidikan pemakai. Maka dari itu, perpustakaan perlu memberikan manfaat kepada pemustaka dan meningkatkan kualitas perpustakaan seperti sarana dan prasarana serta layanan dalam memenuhi kebutuhan informasi kepada pemustaka.

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi Pemustaka, penelitian ini diharapkan pemustaka dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik, mencari informasi dan

memanfaatkan fasilitas maupun layanan dengan mudah di perpustakaan IAIN Curup.

- 2) Bagi Perpustakaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan masukan secara teknis untuk memperbaiki dalam meningkatkan pelaksanaan kegiatan pendidikan pemakai di perpustakaan IAIN Curup.
- 3) Bagi Pustakawan, penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan informasi kepada pustakawan dan staf perpustakaan terkait tentang efektivitas pelaksanaan pendidikan pemakai di perpustakaan IAIN Curup.
- 4) Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti terkait dengan kegiatan pendidikan pemakai di perpustakaan IAIN Curup.

F. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tepat agar tujuan tersebut tercapai. Menurut Anoraga, menyatakan bahwa efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan yang lebih dikaitkan dengan hasil kerja.²² Sedangkan, Efektivitas secara umum diartikan sampai seberapa jauh

²²Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, h. 5.59.

tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Efektivitas merupakan kunci sukses organisasi.²³

Berdasarkan hal demikian, dapat diketahui bahwa efektivitas dapat diukur dari sejauh mana tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai dari hasil satu kegiatan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Pendidikan Pemakai

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam buku Tri Septiyantono, menyatakan bahwa pendidikan pemakai adalah usaha bimbingan atau petunjuk kepada pemakai tentang cara pemanfaatan koleksi bahan pustaka yang disediakan secara efektif dan efisien.²⁴ Sementara itu, Sulisty-Basuki mengutarakan pendapatnya bahwa pendidikan pengguna di lingkungan perguruan tinggi dimulai oleh pustakawan yang memperkenalkan organisasi perpustakaan, jasa yang diberikan serta cara menelusur dengan menggunakan katalog. Setelah itu menyusul pengenalan literatur sekunder seperti bibliografi, majalah indeks, majalah abstrak baru menyusul penelusuran literatur dan dan penulisan esei semacam tujuan literatur.²⁵

²³Tontowi Jauhari, "Efektivitas Kinerja Humas Dalam Menjaga Komunikasi Dengan Publik Eksternal (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung)," *Skripsi* (Palembang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Fatah Palembang, 2018), h. 20.

²⁴Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, h. 3.52.

²⁵Vanesia Aurora, "Efektivitas Pendidikan Pengguna (User Education) Perpustakaan pada Kalangan Mahasiswa Baru Universitas Airlangga Angkatan 2016/2017," artikel diakses pada tanggal 2 Maret 2020, h. 5.

Dari beberapa pengertian di atas, maka disimpulkan bahwa pendidikan pemakai merupakan kegiatan orientasi perpustakaan yang dilaksanakan untuk memperkenalkan perpustakaan kepada pemustaka, seperti memberikan bimbingan, petunjuk, serta bagaimana cara memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan.

3. Koleksi

Koleksi perpustakaan menurut Kamus Kepustakawan Indonesia adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.²⁶ Selain itu, koleksi perpustakaan merupakan unsur utama yang sangat penting pada sebuah perpustakaan, karena koleksi yang memadai dan lengkap akan membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan akan informasi.²⁷

Berdasarkan hal tersebut, koleksi merupakan jenis bahan pustaka dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam yang dikumpulkan, diolah dan disimpan oleh suatu perpustakaan guna memenuhi kebutuhan pemustaka dalam mencari sebuah informasi yang dibutuhkan.

²⁶Herlina, dkk, *Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Bhaan Ajar Berbasis Silabus*, Cet.1 (Yogyakarta: IDEA Press, 2014), h. 8.

²⁷Herlina, dkk, *Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Bhaan Ajar Berbasis Silabus*, h. 20.

G. Definisi Konsepsional

Efektivitas menunjukkan kemampuansuatu organisasi dalam mencapai sasaranyang telah ditetapkan secara tepat. Pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan ukuran maupun standar yang berlaku mencerminkan suatu organisasi tersebut telah memperhatikan efektivitas.

Menurut Campbell J.P. dalam Fajarwati terdapat beberapa cara pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol yaitu:

1. Keberhasilan program

Efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan program dapat ditinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan dilakukan dilapangan.

2. Keberhasilan sasaran

Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output, artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat output dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Kepuasan terhadap program

Kepuasan merupakan criteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan dirasakan oleh para pengguna terhadap kualitas produk atau jasa yang dihasilkan.

Semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh pengguna semakin tinggi, maka dapat menimbulkan keuntungan bagi lembaga.

4. Tingkat input dan output

Pada efektivitas tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output). Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efisien.

5. Pencapaian tujuan menyeluruh

Sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan sebanyak mungkin kriteria tunggal dan menghasilkan penilaian umum efektivitas organisasi.²⁸

H. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa penelitian sebelumnya. Meskipun penelitian yang penulis temukan memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun adanya beberapa perbedaan dalam penelitian tersebut sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh Wira Puji Hendarwati dalam skripsinya dengan judul *“Efektivitas Pendidikan Pemakai dalam Pemanfaatan Perpustakaan Bagi Siswa Kelas X Dan XI Di MAN Yogyakarta 1”* Penelitian

²⁸Andi Agiskawati, dkk, “Efektivitas Pemanfaatan Komputer Pada Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar,” Artikel diakses pada 28 April 2020.

ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendidikan pemakai dalam pemanfaatan perpustakaan bagi siswa kelas X dan XI di MAN Yogyakarta 1. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rata-rata secara keseluruhan didapat hasil 4,06 sehingga dapat dikategorikan bahwa pendidikan pemakai dalam pemanfaatan perpustakaan bagi siswa kelas X dan XI di MAN Yogyakarta 1 tergolong efektif. Dalam penelitian ini terdapat 4 sub variabel dengan rincian nilai rata-rata sebagai berikut: aspek tugas dan fungsi adalah 4,02 yang tergolong efektif, aspek rencana dan program adalah 4,03 yang tergolong efektif, aspek ketentuan dan aturan adalah 4,04 yang tergolong efektif, dan aspek tujuan dan kondisi ideal adalah 4,14 yang tergolong efektif. Berdasarkan hasil nilai rata-rata, saran untuk Perpustakaan MAN Yogyakarta 1 agar lebih menekankan aspek tugas dan fungsi pelaksanaan pendidikan pemakai, kemudian aspek rencana dan program, aspek ketentuan dan aturan, aspek tujuan dan kondisi ideal.²⁹

Kedua, Nurmala Sari dalam skripsinya dengan judul “*Evaluasi Pendidikan Pemakai Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*” Penelitian ini membahas tentang Evaluasi Pendidikan Pemakai Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang bertujuan untuk mengetahui seperti apa pelaksanaan pendidikan pemakai perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam

²⁹Wira Puji Hendarwati, “Efektivitas Pendidikan Pemakai dalam Pemanfaatan Perpustakaan Bagi Siswa Kelas X dan XI di MAN Yogyakarta 1,” *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Budaya, UIN Sunan Kalijaga, 2012).

Negeri Raden Fatah Palembang, seberapa tinggi tingkat keberhasilannya dan kendala apa yang dihadapi perpustakaan serta upaya yang akan dilakukan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru tahun 2017 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebanyak 4607, dengan total sampel sebanyak 980 orang. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, wawancara dan kuesioner/angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase. Pengukuran skala menggunakan skala likert dengan kriteria interval 1.00-4.00. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pendidikan pemakai perpustakaan sudah berlangsung dengan baik dengan tingkat keberhasilan kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan mendapatkan skor rata-rata pencapaian 3.09 yang berada pada skala 2.51-3.25 dengan kategori berhasil.³⁰

Ketiga, Faris Muhammad dalam skripsinya dengan judul "*Pelaksanaan Pendidikan Pemustaka Pada Perpustakaan Lab School SMA Kornita IPB Bogor*" Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pelaksanaan, tingkat, metode, materi, kendala dan solusi dari kegiatan pendidikan pemustaka pada Perpustakaan *Lab School* SMA Kornita IPB Bogor. Metode penelitian ini yang digunakan berjenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan pemustaka pada Perpustakaan SMA Kornita IPB Bogor dilaksanakan pada saat MOS (Masa Orientasi Siswa) dan pengajaran guru di perpustakaan. Pelaksanaan

³⁰Nurmala Sari, "Evaluasi Pendidikan Pemaka Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang," *Skripsi* (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah, 2018).

pendidikan pemustaka ini tidak mempunyai panduan pelaksanaan. Oleh karena itu, perpustakaan hendaknya mempunyai pedoman dan rencana dalam melaksanakan pendidikan pemustaka ini.³¹

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, dari ketiga penelitian tersebut terdapat persamaan pada penelitian, yaitu pada bidang pendidikan pemakai. Sementara itu, terdapat beberapa perbedaan pada penelitian sebelumnya, yaitu terletak pada teori yang digunakan, metode yang digunakan, indicator penelitian, tempat penelitian. Berdasarkan beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya, maka hasil dari penelitian yang penulis buat ini akan berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut.

I. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik dan konseptual berupa buku teks yang membahas secara detail tentang berbagai metode ilmiah, kelebihan dan kelemahannya atau pengkajian terhadap langkah-langkah metode penelitian dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini akan dilanjutkan pada bagian pemilihan metode yang digunakan.³²

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar

³¹Faris Muhammad, "Pelaksanaan Pendidikan Pemustaka pada Perpustakaan Lab School SMA Kornita IPB Bogor," *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah, 1435 H./2014 M).

³²*Pedoman Penulisan Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang (2016), h. 23.

variabel.³³ Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁴ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data tentang seperti apa efektivitas pelaksanaan pendidikan pemakai dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan IAIN Curup.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di UPT Perpustakaan IAIN Curup Jalan Dr. AK Gani No.01, Kelurahan Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, antara lain:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diambil secara langsung di lapangan oleh peneliti kepada responden. Data yang didapatkan yaitu hasil dari penyebaran angket disebarkan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai tahun 2020 di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

³³Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, Cet.2 (Palembang: NoerFikri Offset, 2016), h. 23.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet.23 (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 7.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti dari jurnal, artikel, dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai tahun 2020 di UPT Perpustakaan IAIN Curup yang berjumlah 1.270 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁶ Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh data keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi.³⁷ Sampel yang diambil

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 80.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 81.

³⁷Dody Firmansyah, "Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Pemustaka dalam Pemanfaatan Layanan di Perpustakaan SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III," *Skripsi* (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah, 2015), h. 18.

dalam penelitian ini adalah mahasiswayang telah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai tahun 2020.

Dalam menentukan sampel tentunya menggunakan sebuah rumus menurut Arikunto³⁸ “apabila sampel subyeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Sedangkan jika tingkat populasi besar atau lebih besar 100 orang maka dapat diambil sebanyak 10-15% atau 20-25%. Dalam penarikan sampel penelitian ini adalah 10%.

$$n = 10\% \times N$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi

Berdasarkan rumus di atas, maka sampel dalam penelitian ini yaitu $10\% \times 1.270 = 127$. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.³⁹

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 82.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamat perlu dilakukan secara terencana hal ini untuk mengetahui gambaran yang jelas terhadap kebutuhan pemustaka.⁴⁰ Dalam hal ini yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti langsung ke lapangan yaitu ke UPT Perpustakaan IAIN Curupuntuk memperoleh data sebagai bukti yang dilakukan di perpustakaan, khususnya kepada pemustaka terkait tentang efektivitas pelaksanaan pendidikan pemakai yang dilaksanakan oleh UPT Perpustakaan IAIN Curup.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴¹ Dalam penelitian ini penulis memberikan kuesioner kepada pemustaka yang telah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai sebanyak 127 sampel. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan yang disebarakan secara tertutup.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang

⁴⁰Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*, Cet.2 (Palembang: NoerFikri Offset, 2014), h. 41.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 142.

telah tersedia di lapangan penelitian maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak dan lain sebagainya.⁴² Dokumentasi yang diambil oleh peneliti, yaitu melalui data jumlah mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai tahun 2020 di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

d. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung bertatap muka dengan orang yang diwawancarai atau tidak langsung melalui telepon. Wawancara bisa juga dilakukan melalui email.⁴³ Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara antar kepala perpustakaan secara online melalui telepon agar dapat memperoleh data tentang efektivitas pelaksanaan pendidikan pemakai dalam pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

6. Instrumen dan Variabel Penelitian

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁴ Karena instrument penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan

⁴²Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, h. 38.

⁴³Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*, h. 40.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 102.

menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunya iskala.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran *skala likert*. *Skala likert* adalah sebuah alat yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁶

Berikut tabel skala likert yang penulis digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1.1

Pengukuran Skala Likert

No	Pernyataan	Nilai
1	Selalu	Skor 4
2	Sering	Skor 3
3	Kadang-Kadang	Skor 2
4	Tidak Pernah	Skor 1

Sumber: Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2016

b. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dimensi

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 92.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 93.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 38.

keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, pencapaian tujuan menyeluruh. Sebagai indikator dalam variabel efektivitas pelaksanaan pendidikan pemakai di perpustakaan IAIN Curup.

Tabel 1.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Sub variabel	Indikator
Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Pemakai bagi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Pusat IAIN Curup	Keberhasilan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pendidikan pemakai memperkenalkan ruangan perpustakaan 2. Pelaksanaan pendidikan pemakai memperkenalkan fasilitas dan layanan di perpustakaan 3. Pendidikan pemakai dalam pelaksanaannya sudah sesuai
	Keberhasilan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan pemakai yang dilaksanakan di perpustakaan sangat bermanfaat 2. Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan 3. Ketepatan waktu pelaksanaan

		pendidikan pemakai sesuai dengan jadwal yang ditentukan
	Kepuasan Terhadap Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa puas terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai di perpustakaan 2. Saya merasa puas terhadap materi yang diberikan dalam pelaksanaan pendidikan pemakai 3. Saya merasa puas terhadap fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan
	Tingkat Input dan Output	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan pemakai dapat meningkatkan pengetahuan saya dengan mudah dalam mencari koleksi di perpustakaan 2. Pendidikan pemakai dapat meningkatkan saya dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan di perpustakaan 3. Kelengkapan terhadap koleksi dapat meningkatkan minat baca saya

Pencapaian Tujuan Menyeluruh		1. Keberhasilan terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai 2. Keberhasilan dalam kemudahan akses informasi di perpustakaan 3. Keberhasilan terhadap kelengkapan koleksi di perpustakaan
---------------------------------	--	--

7. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan alat ukur yang dipergunakan oleh seseorang untuk mengukur sesuatu apa yang seharusnya diukur.⁴⁸ Validitas mengacu pada aspek ketepatan alat ukur untuk mengukur konsep yang hendak diukur. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-2, n dalam hal ini adalah jumlah sampel. Adapun kriteria instrumen dapat dikatakan valid apabila mempunyai nilai sebagai berikut:

1. Jika hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus yang ada pada SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) versi 22.

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

⁴⁸Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Teori Konsep Dasar dan Implementasi*, Cet.1 (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 84.

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara item (X) dengan nilai total (Y)

X : Nilai setiap item

Y : Nilai total

N : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor X

ΣY : Jumlah skor Y

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

8. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* bila jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner di katakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha*.⁴⁹

9. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁰

90. ⁴⁹Aprilinda Ramadhina, *SPSS untuk UKM* (Jakarta: Alex Media Komputrindo, 2009), h.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 147.

Untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*) efektivitas pendidikan pemakai dari setiap butir instrument dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : Mean yang akan dicari

$\sum x$: Jumlah nilai yang ada

n : Banyaknya frekuensi yang ada

Setelah diketahui rata-rata dari jawaban responden, lalu lakukan perhitungan menggunakan rumus *Grand Mean* untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pertanyaan.

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pertanyaan}}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden penulis menggunakan rumus di bawah ini:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

m : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Skala penilaian

J. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Definisi Konseptual, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi kajian teori yang membahas tentang pengertian efektivitas, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas, pengertian perpustakaan, pengertian perpustakaan perguruan tinggi, tujuan perpustakaan perguruan tinggi, tugas perpustakaan perguruan tinggi, fungsi perpustakaan perguruan tinggi, pengertian pustaka, pengertian pendidikan pemakai, tujuan pendidikan pemakai, manfaat pendidikan pemakai, pengertian koleksi, pemanfaatan koleksi.

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Berisi gambaran umum wilayah penelitian yang meliputi sejarah perpustakaan IAIN Curup, visi dan misi perpustakaan, tujuan dan fungsi perpustakaan, struktur organisasi, sarana dan prasarana perpustakaan, koleksi perpustakaan, fasilitas dan layanan perpustakaan IAIN Curup.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi persoalan pokok yang dikaji tentang efektivitas pelaksanaan pendidikan pemakai bagi mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan IAIN Curup.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perpustakaan

1. Pengertian Perpustakaan

Kata “perpustakaan” berasal dari kata pustaka, yang berarti (1) kitab, buku-buku, (2) kitab primbon. Kemudian kata pustaka mendapat awalan per dan akhiran an, menjadi perpustakaan. Pengertian yang lebih umum dan luas dari perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.⁵¹ Sementara itu, *The American Library Association* memberikan istilah perpustakaan untuk suatu pengertian yang luas, yaitu termasuk pengertian “pusat media, pusat belajar, pusat pendidikan, pusat informasi, pusat dokumentasi, dan pusat rujukan”.⁵²

Kemudian, yang digambarkan Internasional UNESCO bahwa perpustakaan ialah suatu koleksi buku-buku, jurnal-jurnal, dan bahan bacaan, serta audio visual lainnya yang terorganisasi, dan jasa-jasa staf (pustakawan) yang mampu memberikan dan menginterpretasikan bahan-

⁵¹Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, 1 ed. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), h. 7.

⁵²Elin Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi* (Bandung: PT Karsa MandiriPersa, 2008), h. 19.

bahan semacam itu yang dibutuhkan untuk memenuhi keperluan informasi, penelitian, pendidikan dan rekreasi para pengunjungnya.⁵³

Berdasarkan informasi perpustakaan di atas, maka perpustakaan adalah suatu ruangan bagian dari gedung yang berisi buku-buku yang disusun dalam gedung itu sendiri. Apabila ditinjau dari sudut tujuan, fungsi, serta pemustakanya, maka secara garis besar ada lima perpustakaan yaitu perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan sekolah. Seperti yang telah disebutkan ada lima macam perpustakaan salah satunya adalah perpustakaan perguruan tinggi.

2. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang terdapat di lingkungan lembaga pendidikan tinggi seperti, universitas, institut, sekolah tinggi, akademi dan lembaga perguruan tinggi lainnya. Perpustakaan Perguruan Tinggi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika perguruan tinggi yang bersangkutan, yaitu mahasiswa dan dosen. Perpustakaan Perguruan Tinggi berfungsi sebagai sarana yang akan menunjang proses perkuliahan dan penelitian di perguruan tinggi tersebut.⁵⁴

⁵³Elin Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*, h. 19.

⁵⁴Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, Cet.1 (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 33.

Perguruan tinggi adalah tempat berkumpulnya orang untuk berinteraksi dan bersinergi dalam menimba, berbagi, menerapkan, dan mengembangkan ilmu. Keseluruhan aktivitas ini berkaitan dan diperlukan untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Kegiatan tersebut dikenal sebagai tri dharma perguruan tinggi, yaitu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi yaitu perpustakaan yang berada di lingkungan lembaga pendidikan, seperti universitas, institut dan perguruan tinggi lainnya sebagai sarana untuk menunjang kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa maupun dosen. Pada hakikatnya perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya, yang bersama-sama dengan unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan tri dharmanya di bidang:⁵⁵

a. Pendidikan dan pengajaran

Mengumpulkan, melestarikan, mengolah, menyediakan pemanfaatan dan penyebarluasan informasi sesuai dengan kurikulum yang memperkaya pengetahuan dosen dan mahasiswa, mempertinggi kualitas pengajaran dosen dan mempertinggi mutu hasil belajar mahasiswanya.

⁵⁵Elin Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*, h. 55.

b. Penelitian

Mengumpulkan, melestarikan, mengolah, menyediakan pemanfaatan dan penyebarluasan informasi yang relevan sebagai sumber literatur bagi suatu penelitian.

c. Pengabdian pada masyarakat

Mengumpulkan, melestarikan, mengolah, menyediakan pemanfaatan dan penyebarluasan informasi hasil penelitian ilmiah dan sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.⁵⁶

3. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah menunjang tri dharma Perguruan Tinggi, yaitu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Secara khusus adalah untuk membantu para dosen dan mahasiswa, serta tenaga kependidikan di perguruan tinggi itu dalam proses pembelajaran. Pentingnya perpustakaan perguruan tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan, maka perpustakaan perguruan tinggi telah menjadi salah satu indikator mutu pendidikan di perguruan tinggi.⁵⁷

Tujuan diselenggarakannya perpustakaan ini adalah untuk menunjang terlaksananya program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melalui pelayanan informasi, yang meliputi:

⁵⁶Elin Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*, h. 56.

⁵⁷Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, h. 34.

- a. Pengumpulan informasi,
- b. Pengolahan informasi,
- c. Pemanfaatan informasi
- d. Penyebarluasan informasi, dan
- e. Pemeliharaan/pelestarian informasi.⁵⁸

4. Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah menyusun kebijakan dan melakukan tugas rutin untuk mengadakan, mengolah, dan merawat pustaka serta mendayagunakannya baik bagi civitas akademika maupun masyarakat luar kampus. Menurut pengelolaan koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi, ada beberapa tugas penting Perpustakaan Perguruan Tinggi, berikut ini:⁵⁹

- a. Mengikuti perkembangan kurikulum serta perkuliahan dan menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pengajaran atau proses pembelajaran
- b. Menyediakan pustaka yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam rangka studi

⁵⁸Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 1.18.

⁵⁹Herlina, dkk, *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktor Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam Penyusunan Disertasi*, Cet.1 (Palembang: NoerFikri Offset, 2015), h. 52.

- c. Mengikuti perkembangan mengenai program-program penelitian yang diselenggarakan di lingkungan PT induknya dan berusaha menyediakan literatur ilmiah dan bahan lain yang diperlukan bagi peneliti
- d. Memutakhirkan koleksi dengan mengikuti terbitan-terbitan yang baru baik berupa tercetak maupun tidak tercetak
- e. Menyediakan fasilitas, yang memungkinkan pengguna mengakses perpustakaan lain maupun pangkalan-pangkalan data melalui jaringan lokal (intranet) maupun global (internet) dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi yang diperlukan.

5. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0103/o/1981 menyatakan Perpustakaan Perguruan Tinggi berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar-mengajar, pusat penelitian dan pusat informasi bagi pelaksanaan Tri dharma perguruan tinggi.⁶⁰

Berdasarkan Standar Nasional Indonesia Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNI 7330.2009), maka fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah:

- a. Lembaga pengelola sumber-sumber informasi
- b. Lembaga pelayanan dan pendayagunaan informasi

⁶⁰Herlina, dkk, *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktor Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam Penyusunan Disertasi*, h.53.

- c. Wahana rekreasi berbasis ilmu pengetahuan
- d. Lembaga pendukung pendidikan (pencerdas bangsa)
- e. Lembaga pelestari khasanah budaya bangsa.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi dan budaya serta peningkatan kebutuhan pemustaka maka fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi dikembangkan lebih rinci sebagai berikut:

- a. *Studying Center*, artinya bahwa perpustakaan merupakan pusat belajar maksudnya dapat dipakai untuk menunjang belajar (mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan dalam jenjang pendidikan).
- b. *Learning Center*, artinya berfungsi sebagai pusat pembelajaran (tidak hanya belajar) maksudnya bahwa keberadaan perpustakaan di fungsikan sebagai tempat untuk mendukung proses belajar dan mengajar.⁶¹
- c. *Research Center*, hal ini dimaksudkan bahwa perpustakaan dapat dipergunakan sebagai pusat informasi untuk mendapatkan bahan atau data atau informasi untuk menunjang dalam melakukan penelitian.
- d. *Information Resources Center*, maksudnya bahwa melalui perpustakaan segala macam dan jenis informasi dapat diperoleh karena fungsinya sebagai pusat sumberi nformasi.

⁶¹Herlina, dkk, *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam Penyusunan Disertasi*, h. 54.

- e. *Preservation of Knowledge Center*, bahwa fungsi perpustakaan juga sebagai pusat pelestari ilmu pengetahuan sebagai hasil karya dan tulisan bangsa yang disimpan baik sebagai koleksi deposit, local content atau grey literatur.
- f. *Dissemination of Information Center*, bahwa fungsi perpustakaan tidak hanya mengumpulkan, pengolah, melayani atau melestarikan namun juga berfungsi dalam menyebarluaskan atau mempromosikan informasi.
- g. *Dissemination of Knowledge Center*, bahwa disamping menyebarluaskan informasi perpustakaan juga berfungsi untuk menyebarluaskan pengetahuan (terutama untuk pengetahuan baru).⁶²

B. Pemanfaatan Koleksi

1. Pengertian Koleksi

Menurut Undang-Undang No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 1 ayat 2 dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan. Selain itu, dalam Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi bahwa koleksi adalah sejumlah pustaka tentang suatu perkara tertentu, atau jenis tertentu, yang

⁶²Herlina, dkk, *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktor Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam Penyusunan Disertasi*, h. 55.

dikumpulkan oleh seseorang atau suatu perpustakaan.⁶³ Sedangkan, koleksi menurut *Kamus Istilah Perpustakaan dan Dokumentasi* adalah sejumlah buku atau bahan lain mengenai satu subjek atau merupakan satu jenis yang dihimpun oleh seseorang atau satu badan.⁶⁴

Berdasarkan informasi di atas, bahwa koleksi perpustakaan adalah semua jenis bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah oleh seseorang atau pun perpustakaan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka. Koleksi perpustakaan adalah seluruh bahan pustaka yang dimiliki atau dikumpulkan, diolah dan disimpan dengan menggunakan sistem tertentu oleh suatu perpustakaan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.⁶⁵ Menurut Siregar yang dikutip Sahrani dalam skripsinya, memberikan pengertian koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi koleksi yang dibutuhkan oleh setiap perpustakaan tidaklah sama, hal ini tergantung pada jenis dan tujuan perpustakaan yang bersangkutan.⁶⁶

⁶³Herlina, dkk, *Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Bhaan Ajar Berbasis Silabus*, h. 19.

⁶⁴Niken Dwi Sawitry, "Pemanfaatan Koleksi E-Journal Bidang Ekonomi dan Bisnis Oleh Civitas Akademika pada Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta," *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah, 1432 H./2011 M.), h. 20.

⁶⁵Opong Sumiati, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Cet.1, 1 ed. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 1.12.

⁶⁶Sahrani, "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar : Analisis Data Sirkulasi 2011-2012," *Skripsi* (Makassar: Fakultas Adab dan humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013), h. 16.

2. Pengertian Pemanfaatan Koleksi

Kata pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer disebutkan bahwa pemanfaatan memiliki makna, proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat diartikan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan memiliki makna suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pengguna dengan menggunakan berbagai jenis koleksi yang ada di perpustakaan.⁶⁷ Sedangkan, pemanfaatan koleksi perpustakaan berarti suatu proses bagaimana koleksi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Selain itu, menurut pendapat Tri yang dikutip Annisa Anandari dalam skripsinya, apabila koleksi sebuah perpustakaan dipakai dan bermanfaat maka koleksi tersebut berdaya guna dan sesuai dengan informasi yang diinginkan pemakai.⁶⁸

Berdasarkan hal tersebut, bahwa pemanfaatan koleksi sangat penting dibutuhkan, sebab setiap mahasiswa tentunya pasti memanfaatkan koleksi perpustakaan guna memenuhi kebutuhan mereka. Pemanfaatan koleksi dapat berlangsung di dalam perpustakaan maupun di luar perpustakaan. Pemanfaatan koleksi yang dilakukan mahasiswa juga merupakan peran perpustakaan menjadi bagian yang penting dan dibutuhkan, karena perpustakaan memiliki koleksi yang di dalamnya berisi berbagai

⁶⁷Hesti Chandra Nita, "Pemanfaatan Koleksi Buku Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa di SMA Negeri 1 Kalasan Kecamatan Kalasan," *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h. 27-28.

⁶⁸Annisa Anandari, "Pemanfaatan Koleksi Digital : Studi Kasus di Perpustakaan Emil Salim Kementerian Lingkungan Hidup," *Skripsi* (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya: Universitas Indonesia, 2010), h. 12.

informasi. Adapun koleksi yang terdapat di perpustakaan, seperti koleksi buku yang tercetak dan non cetak.

3. Cara Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan

Menurut Zulkarnaen yang dikutip Putri Novia Hartanti dalam skripsinya, cara memanfaatkan koleksi buku pada perpustakaan secara umum dikategorikan sebagai berikut:

a. Meminjam

Biasanya pengguna melakukan peminjaman melalui meja sirkulasi perpustakaan setelah mendapatkan buku yang ia inginkan. Dengan melakukan peminjaman, pengguna memiliki waktu lebih banyak untuk membaca buku yang ia pinjam. Buku tersebut dapat diperpanjang masa peminjamannya dan kemudian dikembalikan lagi ke meja sirkulasi.

b. Membaca di tempat

Bagi pengguna yang memiliki waktu luang cenderung membaca di ruang baca perpustakaan. Pengguna dapat memilih beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya pada perpustakaan. Pada perpustakaan yang memiliki ruang baca yang nyaman, akan menambah pengguna yang akan membaca buku di perpustakaan tanpa harus meminjam. Cara seperti ini dibatasi oleh jam layanan perpustakaan.

c. Mencatat informasi dari buku

Terkadang pengguna hanya melakukan pencatatan informasi yang ia dapat dari koleksi. Dengan cara seperti ini, pengguna mendapatkan informasi ringkas tentang berbagai masalah dari berbagai buku berbeda.

d. Memfotokopi koleksi perpustakaan

Dengan memanfaatkan fasilitas mesin fotokopi, pengguna dapat memiliki sendiri informasi-informasi yang ia inginkan. Cara seperti ini biasanya dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas untuk ke perpustakaan. Sedangkan perpustakaan sering menyediakan layanan fotokopi untuk layanan dipinjam oleh pengguna seperti koleksi referensi. Bagi perpustakaan dan pengguna terkadang sering kali melanggar hak cipta dengan cara seperti ini.⁶⁹

4. Faktor-faktor Pemanfaatan Koleksi

Menurut Handoko yang dikutip Putri Novia Hartanti dalam skripsinya, bahwa segi pengguna pemanfaatan koleksi di perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

a. Faktor internal, meliputi:

1. Kebutuhan

⁶⁹Putri Novia Hartanti, "Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMP Negeri 14 Depok," *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 1438 H/2016), h. 21-22.

Adapun yang dimaksud kebutuhan di sini adalah kebutuhan akan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar siswa. Setiap individu memiliki perbedaan dalam kebutuhan informasinya.

2. Motif

Motif adalah sesuatu yang melingkupi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan manusia menyebabkan ia berbuat sesuatu. Jika ditelusuri lebih dalam, motif timbul bukan hanya karena kebutuhan yang ada, tetapi ditentukan pula adanya faktor harapan akan dapat dipenuhinya suatu kebutuhan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motif adalah sesuatu yang mendasari perbuatan atau tindakan seseorang sehingga menyebabkan ia berbuat sesuatu.

3. Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan minat secara istilah merupakan kekuatan dorongan yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian terhadap seseorang, sesuatu objek atau aktifitas tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati untuk melakukan sebuah tindakan tertentu.

b. Faktor eksternal, meliputi:

1. Kelengkapan koleksi

Setiap perpustakaan tentu melakukan kegiatan pengadaan koleksi untuk menambah kelengkapan koleksi yang dimilikinya. Kegiatan pengadaan koleksi bisa dilakukan dengan membeli, tukar menukar dan hadiah dari perorangan maupun lembaga.

2. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna

Kualitas dan keterampilan mendasar yang diharapkan dari tenaga perpustakaan.

3. Ketersediaan fasilitas temu kembali informasi

Sistem temu kembali informasi terdapat tiga komponen utama yang saling mempengaruhi yaitu, a) kumpulan dokumen, b) kebutuhan informasi pengguna, c) proses pencocokan (*matching*) antara keduanya. Secara fisik dokumen antara lain dapat disimpan dalam bentuk *disket*, *hard disk* dan CD-ROM.⁷⁰

C. Pendidikan Pemakai Pemustaka

1. Pengertian Pemustaka

Pemustaka menurut Undang-Undang perpustakaan nomor 43 tahun 2007 adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Sebelum istilah pemustaka, masyarakat sering menyebut

⁷⁰Putri Novia Hartanti, "Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMP Negeri 14 Depok," *Skripsi*, h. 22-24.

dengan istilah pengguna atau pemakai perpustakaan.⁷¹ Sementara itu, Sutarno NS mengatakan bahwa pemustaka dikenal sebagai orang yang secara intensif mengunjungi dan memanfaatkan layanan serta fasilitas yang disajikan oleh perpustakaan.⁷²

Pemustaka dikenal dengan istilah *user* atau pengguna perpustakaan. Pemustaka dapat dikatakan sebagai seseorang atau lebih yang berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan.⁷³ Berdasarkan hal tersebut, bahwa pemustaka atau pengguna adalah seseorang atau pun masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan fasilitas serta layanan yang ada di perpustakaan.

Secara umum pengguna perpustakaan dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu: Pengguna potensial (*potensial users*) dan Pengguna aktual (*actual users*). Pengguna potensial ialah pengguna yang ditargetkan, dan seharusnya menjadi pengguna. Sedangkan pengguna aktual adalah mereka yang telah menggunakan perpustakaan, baik pengguna aktual aktif maupun pengguna aktual pasif. Pengguna aktual aktif adalah pengguna yang secara teratur (*reguler*) berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan. Pengguna aktual pasif adalah pengguna yang menggunakan perpustakaan

⁷¹Faris Muhammad, "Pelaksanaan Pendidikan Pemustaka pada Perpustakaan Lab School SMA Kornita IPB Bogor," *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah, 1435 H./2014 M.), h. 31.

⁷²Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2009), h. 26.

⁷³Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2009), h. 80.

ketika ada kebutuhan atau mendapat tugas baik dari guru, dosen atau pihak lainnya.⁷⁴

2. Pengertian Pendidikan Pemakai

Pendidikan pemakai merupakan salah satu bentuk layanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada para pemustakanya. Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan pemustaka dalam menggunakan perpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan sebaik mungkin. Sementara itu, menurut James Thompson dalam Sulisty, pendidikan pemakai sebagai tugas yang paling banyak tuntutananya serta paling sulit melaksanakan, namun di segi lain bidang tersebut paling menarik karena memberikan kesempatan pada pustakawan untuk menunjukkan dan berbagai pengalamannya serta membuka lebar-lebar daya perpustakaan.⁷⁵

Sedangkan, pendidikan pemakai menurut Malley adalah *a process where by the library user is firstly made aware of the extend and number of the library s resources, of its services and of the information sources available to him or her, and secondly taught how to use these resources, servicces and sources*, yaitu suatu proses dimana pemustaka untuk pertama kalinya diberikan pemahaman dan pengertian tentang sumber daya perpustakaan, termasuk pelayanan dan sumber-sumber informasi

⁷⁴Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, h. 16.

⁷⁵Elva Rahmah, *Akses Layanan Perpustakaan : Teori dan Aplikasi*, Cet.1, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2018), h. 150.

tersebut, layanan-layanan dan dari mana sumber-sumbernya.⁷⁶ Dari berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan pemakai merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan di perpustakaan, yang ditujukan kepada pemustaka untuk mempersiapkan pemustaka dalam menggunakan perpustakaan dan sekaligus memberikan pengalaman kepada pustakawan.

Pendidikan pemakai merupakan proses di mana pemakai: *pertama*, mengetahui tentang perpustakaan dan fasilitas yang ada di perpustakaan, pelayanan, dan sumber informasi yang tersedia baginya. *Kedua*, pemakai mengajarkan bagaimana menggunakan fasilitas, layanan, dan sumber informasi. Berikut ini penjabaran dari tingkatan dalam pendidikan pemakai.

a. Orientasi

Orientasi merupakan pengenalan terhadap bangunan⁷⁷ perpustakaan itu sendiri. Arti orientasi menjadi membiasakan pemustaka dengan aspek fisik dari perpustakaan dan menjadi peduli terhadap layanan perpustakaan. Orientasi berhubungan dengan kemampuan mahasiswa untuk mengetahui keberadaan perpustakaan dan pelayanan yang tersedia di perpustakaan, kemampuan mahasiswa untuk mempelajari tentang pemakaian perpustakaan secara umum seperti kapan dibuka, di mana bahan tertentu dapat ditemukan, dan

⁷⁶Lailan Azizah Rangkuti, "Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) di Perpustakaan Perguruan Tinggi" *Jurnal Iqra'*, Vol.8 No.01, Mei 2014, h. 41.

⁷⁷Elva Rahmah, *Akses Layanan Perpustakaan : Teori dan Aplikasi*, h. 152.

bagaimana memperoleh dan meminjam bahan yang diperlukan. Orientasi diberikan kepada pemustaka yang baru sebagai langkah dasar mengenal perpustakaan.

Sementara itu, Rice mengutarakan pendapatnya yang dikutip Elva Rahmah dalam bukunya, menyatakan bahwa orientasi perpustakaan umumnya bertujuan: (1) untuk memperkenalkan fasilitas fisik dari bangunan, (2) untuk memperkenalkan bagian atau meja layanan anggota staf, (3) untuk memperkenalkan layanan khusus seperti pencarian melalui komputer, perbincangan buku atau pinjaman antar-perpustakaan, (4) untuk memperkenalkan kebijakan perpustakaan seperti prosedur keterlambatan, atau jam buka perpustakaan, (5) untuk memperkenalkan organisasi koleksi dengan tujuan spesifik, yaitu mengurangi kegelisahan pengguna menemukan lokasi koleksi, (6) untuk memotivasi pengguna untuk datang kembali dan menggunakan sumber yang tersedia, dan (7) untuk mengomunikasikan suasana menolong dan bersahabat.

Tujuan orientasi perpustakaan adalah agar peserta: (a) mengetahui lokasi dan berbagai fasilitas perpustakaan; (b) termotivasi untuk memanfaatkan perpustakaan secara optimal; (c) mengetahui peraturan dan tata tertib perpustakaan; (d) mengetahui sumber pencarian dan penyimpanan bahan perpustakaan; dan (e) mengenal staf perpustakaan dan tugas utama mereka.

b. Instruksi

Instruksi merupakan penjelasan lebih mendalam dari koleksi dan layanan perpustakaan.⁷⁸ Biasanya termasuk teknik menggunakan koleksi referensi, menggunakan kartu katalog, menggunakan panduan pembaca, dan lebih memperdulikan layanan perpustakaan. Instruksi berhubungan dengan kemampuan mahasiswa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan semua bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan. Jadi, instruksi berhubungan dengan temu kembali informasi. Instruksi merupakan lanjutan dari orientasi untuk mengajarkan pemustaka teknik yang lebih maju untuk mengakses informasi dan menggunakan perpustakaan.

c. Instruksi Bibliografi

Instruksi bibliografi merupakan proses mengajar pada tingkatan yang lebih mahir dalam mencari literature. Lebih dari mengajar hanya menggunakan alat-alat, ini usaha untuk menyediakan pendekatan komprehensif untuk metodologi penelitian melalui perpustakaan. Aktivitas yang tergolong dalam pelatihan ini adalah mengorganisasikan pengetahuan, kontrol bibliografi, metodologi penelitian, dan pelatihan bibliografi. Tujuan dari instruksi bibliografi adalah pencarian informasi yang efektif.⁷⁹

⁷⁸Elva Rahmah, *Akses Layanan Perpustakaan : Teori dan Aplikasi*, h. 153.

⁷⁹Elva Rahmah, *Akses Layanan Perpustakaan : Teori dan Aplikasi*, h. 154.

3. Tujuan Pendidikan Pemakai

Pendidikan pemakai adalah sarana yang tepat untuk membimbing pemakai perpustakaan menggunakan perpustakaan sebagai salah satu tempat pembelajaran sepanjang hayat. Untuk itu, perpustakaan harus memberikan bimbingan kepada masyarakat.

Tujuan pendidikan pemakai adalah membimbing pemakai mengenal perpustakaan dan menggunakan sumber daya informasi yang terkandung di dalamnya. Sementara itu, Nancy Fjallbrant dan Ian Malley menjelaskan mengapa pendidikan pemakai itu penting. Pendidikan pemakai didasarkan pada kepercayaan untuk mengetahui bagaimana cara menggunakan perpustakaan.⁸⁰ Hal tersebut adalah bagian yang terpenting dalam pendidikan sepanjang hayat. Selain itu, King dan Ory memberikan pendapat bahwa pendidikan pemakai perpustakaan dibagi menjadi dua, yaitu untuk memperbaiki kemampuan menggunakan sumber daya dan pelayanan perpustakaan secara efektif agar menemukan kebutuhan informasi serta untuk mengajarkan dengan sikap sungguh-sungguh dan harapan yang realitas mengenai perpustakaan dan cara pendekatannya.⁸¹

Adapun pendapat lain, Menurut Rahayuningsih tujuan pendidikan pemakai diantaranya, adalah sebagai berikut:

- a. Agar pemakai menggunakan perpustakaan secara efektif dan efisien.

⁸⁰Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, Cet.1, 1 ed. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h. 3.63.

⁸¹Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, h. 3.64.

- b. Agar pemakai dapat menggunakan sumber-sumber literatur dan dapat menemukan informasi yang relevan dengan masalah yang dihadapi.
- c. Memberi pengertian kepada mahasiswa akan tersedianya informasi di perpustakaan dalam bentuk tercetak atau tidak.
- d. Memperkenalkan kepada mahasiswa jenis-jenis koleksi dan ciri-cirinya.
- e. Memberikan pelatihan atau petunjuk dalam menggunakan perpustakaan dan sumber-sumber informasi agar pemakai mampu meneliti suatu masalah, menemukan materi yang relevan, mempelajari dan memecahkan masalah.
- f. Mengembangkan minat baca pemakainya.
- g. Memperpendek jarak antara pustakawan dan penggunaannya.⁸²

Dari beberapa pendapat di atas, disimpulkan bahwa tujuan pendidikan pemakai yaitu membimbing pemustaka dengan cara menjelaskan bagaimana menggunakan perpustakaan dengan baik serta menggunakan pelayanan perpustakaan dengan efektif, agar pemustaka dapat dengan mudah dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Karena pendidikan pemakai ini sangat penting bagi pemustaka. Adapun, pendapat lain yang disampaikan oleh Vasanthi, bahwa tujuan utama dari pendidikan pemakai adalah untuk memperluas penggunaan berbagai sumber daya

⁸²Lailan Azizah Rangkuti, "Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) di Perpustakaan Perguruan Tinggi" *Jurnal Iqra'*, Vol.8 No.01, Mei 2014, h. 42-43.

perpustakaan, yang akan memungkinkan akademis (mahasiswa, staf pengajar, dan peneliti), guru maupun siswa untuk meningkatkan pengajaran dan penelitian, sehingga mereka akan mampu belajar lebih banyak dan mencapai hasil yang lebih baik dalam pekerjaan mereka.⁸³

4. Manfaat Pendidikan Pemakai

Pendidikan pemakai memiliki manfaat bagi dua belah pihak, yaitu perpustakaan dan pemustaka. Manfaat pendidikan pemakai adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Pemustaka, dengan pendidikan pemakai, maka pemustaka akan memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang lebih dalam pemanfaatan sumber-sumber informasi perpustakaan. Pemustaka akan memperoleh keterampilan agar mampu mengevaluasi informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan, kemampuan memanfaatkan informasi secara bijak guna mendukung dalam tugas dan pekerjaan. Dengan demikian, diharapkan dengan memperoleh pendidikan pemakai, pemustaka akan mampu menyelesaikan persoalan dan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan. Sehingga pembelajaran seumur hidup secara mandiri dapat dilakukan.
- b. Bagi Perpustakaan, kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan akan meningkatkan citra perpustakaan dan pustakawan, sehingga pustakawan semakin “*visible*”. Perubahan paradigma yang perlu

⁸³Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), h. 39.

dipahamkan kepada pemustaka, di mana dahulu pustakawan hanya dibayangkan sebagai penjaga rak-rak buku, namun saat ini memiliki peran yang sangat membantu dalam kesuksesan program penyelenggaraan pengajaran penelitian dan pengabdian masyarakat di sebuah lembaga perguruan tinggi maupun proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan pemakai sekaligus menunjukkan peran pustakawan sebagai *partner* guna mencapai kesuksesan dalam menempuh pembelajaran, baik di lingkungan sekolah maupun di perguruan tinggi. Tentunya dengan hal ini akan meningkatkan citra pustakawan dan perpustakaan di mata masyarakat.⁸⁴

5. Efektivitas Pendidikan Pemakai

Efektivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata efektif, yang berarti ukuran hasil tugas atau pencapaian tujuan. Efektivitas mempunyai pengertian yakni hal yang berhubungan dengan keberhasilan suatu tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap satu organisasi, kegiatan atau pun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan atau pun sasaran seperti yang telah ditentukan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.⁸⁵ Sementara itu,

⁸⁴Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, h. 42-43.

⁸⁵Tontowi Jauhari, "Efektivitas Kinerja Humas Dalam Menjaga Komunikasi Dengan Publik Eksternal (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung)," *Skripsi* (Palembang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Fatah Palembang, 2018), h. 33.

Ngalimah berpendapat bahwa Efektivitas adalah setiap kegiatan yang dilaksanakan secara optimal dan dapat dicapai melalui rencana yang telah ditetapkan. Ketepatan dalam menggunakan sumber daya secara tepat menunjukkan bahwa apa yang dikehendaki tercapai dan berhasil guna.

Selanjutnya, efektivitas yang dikemukakan oleh Richard M. Steers yang dikutip Yusi Fibriyanti dan Tri Wahyu Hari Murtiningsih dalam jurnalnya, bahwa cara yang terbaik untuk meneliti efektivitas ialah memperhatikan secara serempak tiga buah konsep yang saling berhubungan: (1) faham mengenai optimisasi tujuan; (2) perspektif sistematika; dan (3) tekanan pada segi perilaku mausia dalam susunan organisasi.⁸⁶ Dari berbagai pendapat, dapat disimpulkan bahwa efektivitas dapat diukur dari sejauh mana satu organisasi dapat mencapai tujuannya serta bagaimana tercapainya tingkat keberhasilan suatu usaha tepat pada sasaran.

Efektivitas program dapat diketahui dengan membandingkan tujuan program dengan output program yang mana dapat diukur dari pendapat peserta yang mengikuti program yang diadakan oleh suatu organisasi seperti pada program pelatihan. Seperti pendapat dari Kirkpatrick yang dikutip Vanesia Aurora dalam artikelnya, menjelaskan bahwa efektivitas program dapat dievaluasi melalui empat tingkatan. Alasan untuk mengevaluasi disini adalah untuk menentukan efektivitas program

⁸⁶Yusi Fibriyanti dan Tri Wahyu Hari Murtiningsih, "Efektivitas Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Sekolah oleh Siswa Kelas VIII TH. Ajaran 2013/2014 SMP N 2 KERJO KAB. KARANGANYAR," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.2 No.4, Tahun 2013, h. 5.

pelatihan. Empat tingkatan menurut Kirkpatrick disini adalah *reaction*, *learning*, *behavior*, dan *results*, adalah sebagai berikut:

a. Reaksi (*Reaction*)

Dimaksudkan disini tingkatan ini mengukur bagaimana peserta (orang-orang yang dilatih) bereaksi terhadap program. Program dianggap efektif apabila dirasa menyenangkan dan memuaskan bagi peserta sehingga mereka tertarik termotivasi untuk belajar. Pada tingkat ini juga peserta menemukan program yang menguntungkan, menarik dan relevan dengan kebutuhan mereka.

b. Belajar (*Learning*)

Belajar dapat didefinisikan sebagai sejauh mana peserta mengubah sikap, meningkatkan, dan/atau meningkatkan keterampilan sebagai hasil dari menghadiri program. Peserta dikatakan telah belajar apabila pada dirinya telah mengalami perubahan sikap atau perbaikan pengetahuan.

c. Perilaku (*Behavior*)

Perilaku dapat didefinisikan sebagai sejauh mana perubahan perilaku telah terjadi disebabkan oleh peserta yang telah menghadiri program. Perubahan perilaku yang dimaksud adalah terlihat dari peserta yang menerapkan apa saja yang mereka pelajari selama program dalam aktivitas atau kegiatan mereka.

d. Hasil (*Results*)

Hasil dapat didefinisikan sebagai hasil akhir yang terjadi disebabkan oleh peserta menghadiri program.⁸⁷

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pendidikan Pemakai

Pelaksanaan pendidikan pemakai juga harus memperhitungkan faktor-faktor yang melemahkan pendidikan pemakai yang berupa:

- a. Kurangnya tenaga pustakawan profesional
- b. Kurangnya fasilitas perpustakaan
- c. Belum terjalannya kerjasama di antara staf, pustakawan, dan pemakai
- d. Perencanaan program yang belum tepat, dan
- e. Kurangnya kompetensi pustakawan dalam mengajar.⁸⁸

Selain itu, adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas pendidikan pemakai. Berdasarkan hasil dari penelitian Abah dkk. Dalam jurnalnya, menyatakan bahwa efektivitas program pendidikan pengguna

⁸⁷Vanesia Aurora, "Efektivitas Pendidikan Pengguna (User Education) Perpustakaan pada Kalangan Mahasiswa Baru Universitas Airlangga Angkatan 2016/2017," artikel diakses pada 7 Desember 2020 dari

[https://in.search.yahoo.com/yhs/search?av=windows&feedid=infospace&type=YHS_SF_12000_\\$50014_000000&publisherid=50014&hspart=Lkry&hsimp=yhs-SF01&p=efektivitas+pendidikan+pengguna+oleh+vanesia+aurora¶m1=mT_HctP5KccgabwUhnjPkDar8Hf5yTM6WFDdAv2M2YBbjScrZ3YBQIEQ_Tfft5oVnKMnySHwnCfGgHXnCc6EXGZD01ifs9kPFpGI0bV7Yj-1KITKG6Ko-Qb6O9ZLpoGfyHZ9nTE3nXhWVQ6R2cZojc_FlGtITdnTocp4S3eR4iNLhzVoKzZJz2FOEoC-57ttPgq8Iu806yWkbnCG7Iv1nFPiVgh_p8npzt4GQ_Mbnt16N2AUN4_TYxNdrSqGhjtUdTP9B4sGtVn4x4REAAwc4YVzA9dJCY3dmq9Mao02Qjm1zicDMxFUrE84L4NsCdQ1cmoiuMq8qm_9y8%2c](https://in.search.yahoo.com/yhs/search?av=windows&feedid=infospace&type=YHS_SF_12000_$50014_000000&publisherid=50014&hspart=Lkry&hsimp=yhs-SF01&p=efektivitas+pendidikan+pengguna+oleh+vanesia+aurora¶m1=mT_HctP5KccgabwUhnjPkDar8Hf5yTM6WFDdAv2M2YBbjScrZ3YBQIEQ_Tfft5oVnKMnySHwnCfGgHXnCc6EXGZD01ifs9kPFpGI0bV7Yj-1KITKG6Ko-Qb6O9ZLpoGfyHZ9nTE3nXhWVQ6R2cZojc_FlGtITdnTocp4S3eR4iNLhzVoKzZJz2FOEoC-57ttPgq8Iu806yWkbnCG7Iv1nFPiVgh_p8npzt4GQ_Mbnt16N2AUN4_TYxNdrSqGhjtUdTP9B4sGtVn4x4REAAwc4YVzA9dJCY3dmq9Mao02Qjm1zicDMxFUrE84L4NsCdQ1cmoiuMq8qm_9y8%2c)

⁸⁸Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, h. 3.63.

(*user education*) sendiri memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi program tersebut. Seperti dari segi alokasi waktu, kesadaran akan program dan kepentingannya untuk menunjang akademik, serta minat peserta program pendidikan pengguna perpustakaan. Maka, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mengenai penting menentukan waktu atau periode dalam memberikan program pendidikan pengguna (*user education*), disebabkan dalam menentukan waktu tersebut pada dasarnya tidak mudah dilakukan, apalagi nantinya akan bersamaan dengan dimulainya kegiatan perkuliahan mahasiswa baru, dapat saja disini waktu program tidak tepat.
- b. Mengenai kesadaran peserta, dinyatakan bahwa kesadaran peserta terhadap efektivitas program pendidikan pengguna di perguruan tinggi yang disurvei adalah menciptakan kesadaran akan pentingnya program pendidikan pengguna perpustakaan, meningkatkan tingkat partisipasi mahasiswa baru tentang pentingnya perpustakaan dalam pencarian informasi terkait kebutuhan akademik mereka.
- c. Selanjutnya mengenai minat mahasiswa baru, dinyatakan bahwa minat mahasiswa baru terhadap efektivitas program pendidikan pengguna di perguruan tinggi, seperti loyalitas mahasiswa baru terhadap perpustakaan, perlindungan sumber daya perpustakaan yang mana

membuat mahasiswa baru menjadi pengguna perpustakaan yang ramah.⁸⁹

⁸⁹Abah, dkk, "Factors Affecting of Effectiveness of User Education Programme for Fresh Students in Selected Colleges in Nasarawa State" Vol.4 (9), pp. 249–263, November 2016).

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Perpustakaan IAIN Curup

Dalam proses perjalanannya gedung Perpustakaan Pusat IAIN Curup telah mengalami 4 kali pergantian sampai dengan memiliki gedung baru berlantai 3 (tiga) seperti sekarang. Dalam rangka menunjang kegiatan civitas akademika, perpustakaan mutlak diperlukan. Dari mulai adanya kegiatan perkuliahan sebagai bagian dari IAIN Raden Fatah Palembang eksistensi perpustakaan pun sudah ada. Pada tanggal 24 Agustus 1991 diresmikan gedung perkuliahan dan gedung perpustakaan. Pengadaan buku tergantung pada kebijakan yang diberikan oleh pihak pusat.

Setelah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup yang berdiri sendiri berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997, maka mulailah Perpustakaan membenahi kekuatan koleksi sesuai dengan kebutuhan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. Pada tahun 2009, perpustakaan STAIN Curup memiliki gedung baru berlantai satu. Perpustakaan terus melakukan pembenahan di segala bidang layanan termasuk peningkatan kuantitas dan kualitas koleksinya.

Kamis 28 Juni 2018 merupakan hari yang bersejarah untuk IAIN Curup, secara resmi Menteri Agama Republik Indonesia Bapak Lukman Hakim Saifuddin me-launching alih status STAIN Curup menjadi IAIN Curup sekaligus meresmikan Gedung Perpustakaan dan Laboratorium Syariah

dikampus IAIN Curup. Acara peresmian dilangsungkan di halaman gedung UPT Perpustakaan IAIN Curup yang dihadiri oleh Menteri Agama dan seluruh jajaran pejabat daerah maupun kota se-provinsi Bengkulu. Sehingga sekarang perpustakaan memiliki gedung baru berlantai tiga dengan seluruh area 10.000 m² dan luas Gedung 2.000 m².⁹⁰

Adapun riwayat kepemimpinan Perpustakaan IAIN Curup sejak tahun 1997 sampai dengan sekarang sebagai berikut:

Tabel 3.1
Riwayat Kepemimpinan Perpustakaan IAIN Curup

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Dra. Syahiroh	1997 – 2002
2.	Beni Gustiawan, S.Ag	2002 – 2005
3.	Syamsul Rizal, S.Ag., SS., M.Pd	2005 – 2008
4.	Mabrursyah, S.Pd.I., S.IPI., M.HI	2008 – 2009
5.	RahmatIswanto, S.Ag., SS., M.Hum	2010 – 2012
6.	Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum	2013 – 2017
7.	Jurianto, S.Pd.I., M.Hum	2017 – sekarang

Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup

B. Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Curup

1. Visi :

“Menjadi Perpustakaan Perguruan Tinggi yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif.”

⁹⁰Dokumen Perpustakaan IAIN Curup.

2. Misi :

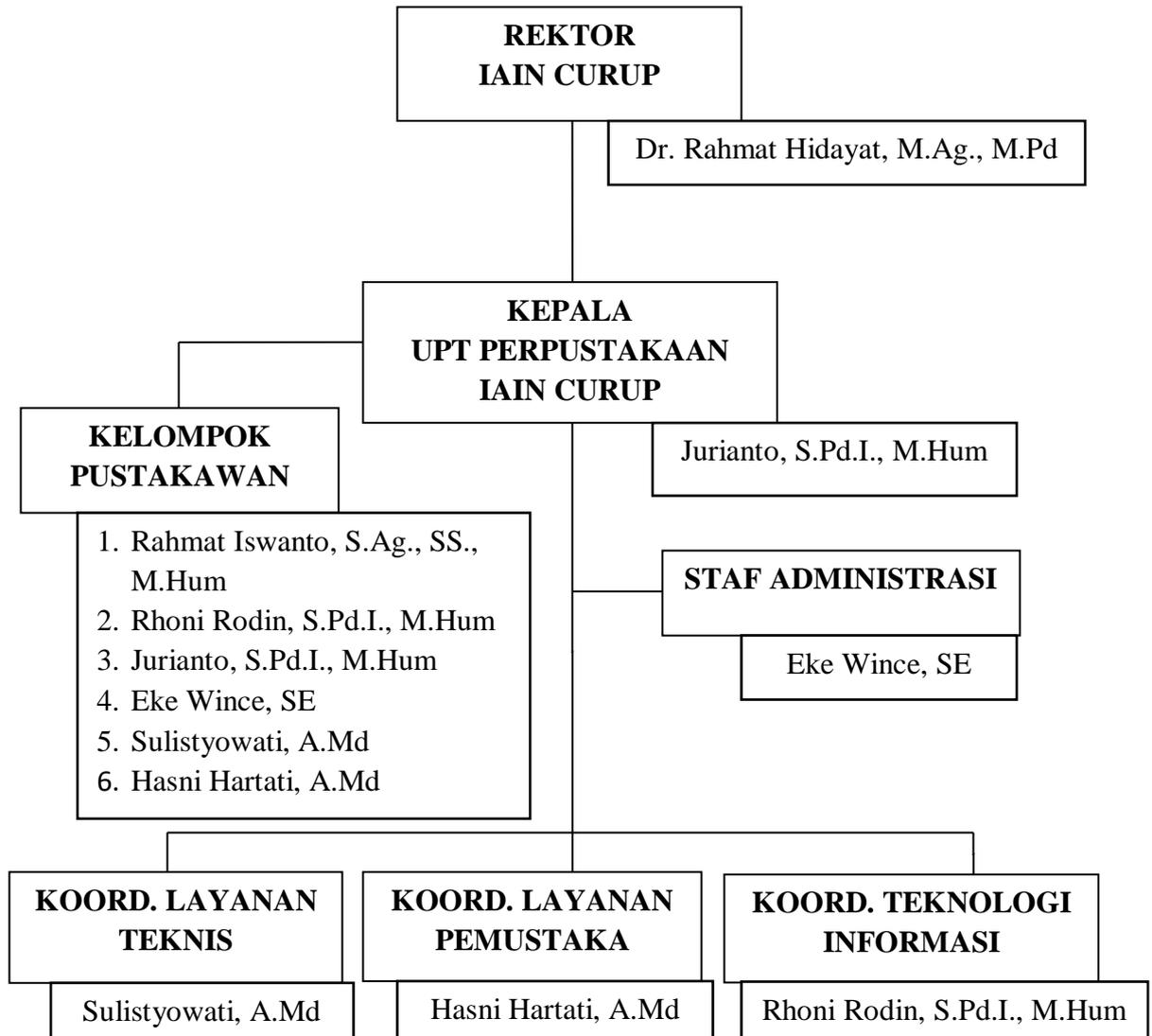
- a. Menyediakan sumber informasi bagi civitas akademika untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Mengelola sumber informasi dalam membangun pangkalan data untuk kepentingan civitas akademika.
- c. Menyebarkan sumber informasi guna menunjang kebutuhan civitas akademika.
- d. Mengembangkan ketersediaan, pengelolaan, dan penyebaran sumber informasi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan perpustakaan.
- e. Menciptakan system kerja perpustakaan yang sesuai dengan nilai agama.
- f. Menjalin kerjasama kepada lembaga lain untuk meningkatkan eksistensi skala internasional.⁹¹

C. Struktur Organisasi Perpustakaan IAIN Curup

Di bawah ini terdapat struktur organisasi perpustakaan IAIN Curup, adalah sebagai berikut:

⁹¹Dokumen Perpustakaan IAIN Curup.

Bagan 3.1
Struktur Organisasi Perpustakaan IAIN Curup



Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup

D. Peran Perpustakaan IAIN Curup

Peran perpustakaan IAIN Curup sama seperti peran perpustakaan pada umumnya, yaitu:

1. Mendukung keberhasilan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikandan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Sebagai penghubung antara bahan pustaka dengan para pemakainya, memberitahu para pemakai perpustakaan akan tersedianya informasi.
3. Sebagai tempat riset atau penelitian
4. Sebagai bahan atau tempat reaksi untuk pemakai dan penggunanya.

E. Tugas dan Fungsi Perpustakaan IAIN Curup

Tugas perpustakaan IAIN Curup yaitu memberikan layanan bahan pustaka dan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, perpustakaan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana kegiatan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Pelaksanaan pengadaan dan pengolahan bahan pustaka.
3. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka.
4. Penghimpunan dan penyebaran informasi kepustakaan.
5. Pemberian layanan referensi.
6. Pengembangan dan pembinaan jaringan kemitraan dengan perpustakaan dan sumber informasi lainnya.
7. Pemeliharaan bahan pustaka.
8. Pengembangan system informasi.
9. Pendokumentasian hasil kegiatan unit-unit di IAIN Curup.

10. Pelaksanaan urusan tata usaha perpustakaan.

11. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan.⁹²

F. Sumber Daya Manusia (SDM) Perpustakaan IAIN Curup

Perpustakaan IAIN Curup sudah dikatakan baik karena mempunyai kepala yang memiliki skill dan professional dalam mengelola perpustakaan, adapun susunan dan latar belakang pendidikan pustakawan dan staff Perpustakaan IAIN Curup. SDM Perpustakaan IAIN Curup yang terdiri dari 6 orang pustakawan dan beberapa staff profesional yang berlatar belakang pendidikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sumber Daya Manusia Perpustakaan IAIN Curup

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Jurianto, S.Pd.I., M.Hum	Pustakawan Ahli Muda/ Kepala Perpustakaan	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
2.	Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum	Pustakawan Ahli Madya/ Koordinator Bidang Teknologi Informasi dan Layanan Referensi	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
3.	Rahmat Iswanto, S.Ag., SS., M.Hum	Pustakawan Ahli Muda/ Koordinator Bidang Layanan Teknis Pengadaan dan Pengolahan	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta

⁹²Novita Anjar Wardani, "Efektivitas Pendidikan Pemakai di Perpustakaan IAIN Curup," *Laporan Praktek Kerja Lapangan* (Palembang: Program Sturdi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang, 2019), h. 9.

4.	Ike Wince, SE	Pustakawan Ahli Muda/ Koordinator Bidang Layanan Administrasi	S1 Unihaz Bengkulu/ Diklat CPTA PNRI
5.	Sulistiyowati, S.Pust	Pustakawan Penyelia/ Staf Bidang Layanan Teknis Pengadaan dan Pengolahan	S1 Ilmu Perpustakaan UT Bengkulu
6.	Hasni Hartati, A.Md	Pustakawan Penyelia/ Koordinator Layanan Sirkulasi	D3 Ilmu Perpustakaan UNIB
7.	Magdalena, S.Ag., M.Pd	Koordinator Layanan Terbitan Berseri	S2 Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup
8.	Rika Nanda, S. Kom.	Staf Operasional Sistem Otomasi dan Jaringan, dan Urusan Layanan Tandon	S1 Ilmu Komputer UMB
9.	Dra. Hj. Eli Surwita	Staf Bidang Layanan Pakai	S1 Ilmu Dakwah IAIN RF Palembang Cabang Curup
10.	Maisona, S.IP	Staf Bidang Layanan Pakai	S1 Ilmu Perpustakaan UIN SUKA Yogyakarta
11.	Tika Meldina, M.Pd	Staf Layanan Informasi	S2 Pendidikan IPS UNP

Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup

G. Koleksi Perpustakaan IAIN Curup

Perpustakaan IAIN Curup memiliki koleksi yang berjumlah 50.161 eksemplar dengan 16.765 judul. Koleksi-koleksi tersebut merupakan koleksi tercetak dan elektronik yang meliputi koleksi umum, koleksi referensi, koleksi tandon, terbitan berseri, skripsi, tesis dan CD-ROM/Elektronik Files.

Tabel 3.3
Koleksi Perpustakaan IAIN Curup

No.	Bidang Studi	Judul	Eksemplar
1.	Referensi	661	2830
2.	Prosiding	8	8
3.	Skripsi/Tesis/Disertasi	2699	2699
4.	Jurnal	106	371
5.	CD-ROM/Elektronik Files	2699	2699
6.	Microface	-	-
7.	Microreader	-	-
8.	Karya Umum	682	2603
9.	Agama	182	717
10.	Islam Umum	252	1424
11.	Filsafat dan Psikologi	772	3147
12.	Al-Qur'an (Al Qur'an, Alquran, Quran) dan Ilmu yang Berkaitan	545	1531
13.	Ilmu Hadits	302	1224
14.	Aqidah, Aqidah, Akidah, Ilmu Kalam	378	1610
15.	Fikih, Fiqih, Fiqh, Hukum Islam	676	4725
16.	Ilmu Akhlak	338	2547
17.	Sosial Budaya Islam	536	1567

18.	Filsafat Ilmu	464	2404
19.	Aliran dan Sekte dalam Islam	214	555
20.	Sejarah Ilmu	423	846
21.	Ilmu Sosial	3400	9815
22.	Bahasa	754	4798
23.	Ilmu Murni	89	342
24.	Ilmu Terapan	336	999
25.	Seni, Olahraga	13	35
26.	Sastra	106	367
27.	Olahraga	130	298
	JUMLAH	16765	50161

Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup, 2019

Perpustakaan IAIN Curup memiliki koleksi referensi sebanyak 661 judul dengan 2.830 eksemplar yang terbagi ke dalam berbagai bentuk dan jenis koleksi referensi, antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.4
Koleksi Referensi Perpustakaan IAIN Curup

No.	Jenis Koleksi Referensi	Bahasa Indonesia		Bahasa Asing	
		Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar
1.	Kamus	80	254	27	130
2.	Ensiklopedi	58	231	3	4
3.	Direktori	14	98	0	0
4.	Buku Panduan	400	1716	45	304
5.	Atlas	12	35	1	1
6.	Indeks	6	10	0	0
7.	Abstrak	1	2	2	15
8.	Bibliografi	2	2	0	0
9.	Prosiding	8	8	0	0
10.	Laporan Tahunan	2	20	0	0

Jumlah	583	2376	78	454
Total Judul	661			
Total Eksemplar	2830			

Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup, 2019

H. Sistem Otomasi Perpustakaan IAIN Curup

Pada awal Perpustakaan STAIN Curup menempati gedung baru yaitu tahun 2003, perpustakaan masih menerapkan sistem manual dalam pelayanannya. Baru pada tahun 2007 tepatnya tanggal 7 – 10 Februari 2007, perpustakaan memasang aplikasi SimPus dari program bantuan pusat dan dilanjutkan pembangunan pangkalan data selama kurang lebih 1 bulan. Awal bulan Maret aplikasi SimPus sudah diterapkan secara sukses. Berjalannya sistem ini dengan baik berkat kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Teknologi Informasi yang dimiliki perpustakaan. Pada bulan Maret 2010 UPT Perpustakaan IAIN Curup merubah dan mengembangkan aplikasinya dengan beralih ke SLiMS (*Senayan Library and Information Management System*). Penerapan aplikasi ini berlanjut hingga sekarang dengan selalu memperbaharui SLiMS versi terbaru.

Aplikasi SLiMS digunakan karena open source dan fleksibel bias disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan. OPAC dalam Aplikasi SLiMS yang digunakan UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah di onlinekan dengan alamat tautan <http://opac.iaincurup.ac.id>.

OPAC digunakan untuk melakukan penelusuran informasi ke koleksi pada perpustakaan IAIN Curup. OPAC (*Online Public Access Catalogue*) adalah aplikasi penelusuran informasi secara langsung menggunakan komputer

online. Dengan menggunakan OPAC maka proses penelusuran informasi ke koleksi dapat berjalan lebih cepat dan informasi yang di dapat juga lebih tepat dan akurat. Pemustaka biasa menggunakan komputer OPAC yang tersedia di ruangan koleksi umum untuk melakukan penelusuran informasi ke koleksi.

Selain itu ada beberapa alat penelusuran online yang digunakan untuk penelusuran informasi ke sumber daya informasi dilakukan dengan cara online di Perpustakaan IAIN Curup, antara lain ORS (*Online Research Skill*) yaitu suatu alat penelusuran informasi online, melatih pemustaka untuk dapat menelusur sumber informasi online. Selain itu ada juga OJS (*Online Journal Systems*). Untuk menelusur jurnal online yang dilanggan oleh Perpustakaan Pusat IAIN Curup.⁹³

Sirkulasi di Perpustakaan IAIN Curup, baik itu peminjaman, perpanjangan dan pengembalian sudah menggunakan otomasi sejak tahun 2007. Mulai dari tahun 2010 sampai saat ini sistem otomasi yang digunakan adalah SLiMS akasia.8. Sistem otomasi dirasakan manfaatnya sangat memudahkan dalam proses peminjaman, perpanjangan dan pengembalian bahan pustaka.

Dengan menggunakan otomasi maka proses layanan sirkulasi berjalan lebih efektif dan efisien, menghemat waktu dan tenaga, data juga dapat tersimpan lebih akurat. Sejarah peminjaman dari bahan pustaka tersimpan lebih baik dengan menggunakan otomasi dan dapat ditemukan kembali dengan mudah bila diperlukan.⁹⁴

⁹³Novita Anjar Wardani, "Efektivitas Pendidikan Pemakai di Perpustakaan IAIN Curup," *Laporan Praktek Kerja Lapangan*, h. 22.

⁹⁴Novita Anjar Wardani, "Efektivitas Pendidikan Pemakai di Perpustakaan IAIN Curup," *Laporan Praktek Kerja Lapangan*, h. 23.

I. Anggaran Perpustakaan IAIN Curup

Untuk memperlancar tugas dan fungsinya, Perpustakaan IAIN Curup memperoleh dana dari dana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Dana ini digunakan untuk kegiatan pengembangan koleksi, membeli koleksi-koleksi yang dibutuhkan yang biasanya diajukan diakhir tahun untuk tahun mendatang. Anggaran Perpustakaan IAIN Curup tidak mencapai 5% seperti standar anggaran perpustakaan perguruan tinggi.

Sistem penganggaran yang mencerminkan kekuatan pencapaian visi dan misi perpustakaan dikembangkan secara signifikan dengan mengukur kebutuhan pengembangan. Selain perpustakaan masih tergantung dengan kebijakan lembaga induk mengenai besaran anggaran yang diberikan, perpustakaan secara mandiri mengembangkan bentuk kegiatan mendukung penguatan sumber dana mandiri. Anggaran adalah aspek vital keberlangsungan kegiatan penyelenggaraan perpustakaan.

Dalam UU nomor 43 tahun 2007 pasal 24 (4) disebutkan bahwa setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan undang-undang guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan. Dengan demikian, anggaran untuk perpustakaan itu harus jelas, harus terarah dan harus efektif untuk pengembangan perpustakaan. Dalam konteks ini kreatifitas dan kemampuan analisis anggaran perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan tercapainya tujuan perpustakaan berkualitas harus dikuasai oleh seorang pengelola perpustakaan.

Anggaran yang paling banyak dipakai biasanya untuk pengembangan koleksi. Selanjutnya untuk perawatan, perbaikan, kegiatan pengadaan, kegiatan kepastakawanan, pembelanjaan alat perlengkapan maupun sarana fasilitas pendukung lainnya.⁹⁵

1. Anggaran Tetap

Anggaran untuk Perpustakaan IAIN Curup berasal dari :

a. Dana DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran)

Daftar Isian Pelaksana Anggaran adalah dokumen pelaksanaan anggaran yang disusun oleh pengguna anggaran atau kuasa pengguna anggaran.

b. BOPTN (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri)

Program BPOPTN bertujuan untuk menutupi kekurangan biaya operasional perguruan tinggi. Bagi perguruan tinggi yang sudah mencapai standar pelayanan minimal untuk menjaga SPP agar tetap sama.

2. Anggaran Partisipasi

Perpustakaan IAIN Curup mendapatkan anggaran partisipasi masyarakat atau sumbangan yang tidak mengikat melalui :

a. Bantuan Masyarakat

⁹⁵Novita Anjar Wardani, "Efektivitas Pendidikan Pemakai di Perpustakaan IAIN Curup," *Laporan Praktek Kerja Lapangan*, h. 19.

Perpustakaan IAIN Curup mendapatkan bantuan buku sebanyak 1.068 eksemplar senilai lebih dari Rp. 150.000.000,- dari keluarga Alm H. Hermansyah Nazirun SH.MM yang diserahkan pada bulan Desember 2018.

b. Bantuan Alumni

Sumbangan dari alumni IAIN Curup dapat berupa sumbangan koleksi maupun uang yang diberikan secara sukarela.

c. Bantuan Kerjasama

Dari bantuan kerjasama IAIN Curup mendapatkan bantuan dari Bank Indonesia dan BKKBN. Dengan bantuan tersebut UPT Perpustakaan IAIN Curup mendapatkan bantuan berupa buku dan komputer.

d. SBSN (Surat Berharga Syariah Negara)

Surat Berharga Syariah Negara atau disebut juga Sukuk Negara adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia berdasarkan prinsip syariah.

3. Persentase Anggaran

Persentase anggaran IAIN Curup dari tahun 2016 sampai 2018 meningkat dari tahun ketahun:

a. Pada tahun 2016 persentase sebesar 5,27%

b. Pada tahun 2017 persentase sebesar 5,37%

c. Pada tahun 2018 persentase sebesar 23,36%

Tabel 3.5
Persentase Anggaran Perpustakaan IAIN Curup

Tahun	Anggaran Perpustakaan	BOPTN	Persentase
2016	389.142.000	7.386.128.000	5,3%
2017	450.000.000	8.386.128.000	5,4%
2018	1.312.000.000	5.616.501.000	23,4%

Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan tabel 3.5 terlihat jelas bahwa Perpustakaan IAIN Curup telah mendapatkan dana setiap tahun. Untuk tahun 2018 merupakan persentase terbesar dalam sejarah anggaran Perpustakaan IAIN Curup, dimana tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 hanya 5,3% dan tahun 2017 hanya 5,4%. Kemudian pada tahun 2018 naik sangat signifikan yaitu 23,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah ada perhatian yang serius dari pimpinan dan para pengambil kebijakan untuk pengembangan perpustakaan sebagai jantungnya perguruan tinggi.

J. Jenis-Jenis Layanan Perpustakaan IAIN Curup

Adapun jenis-jenis layanan yang ada di Perpustakaan IAIN Curup dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
JenisLayanan di Perpustakaan IAIN Curup

No.	Jenis Layanan		
	Lantai 1	Lantai 2	Lantai 3
1.	Layanan Loker	Layanan Peminjaman Buku	Layanan Referensi
2.	Computer presentasi	Layanan	Bimbingan

		Pengembalian buku	Pemustaka
3.	Meja Informasi - Penyerahan tugas bimbingan rekomendasi - Pembuatan kartu anggota perpustakaan	Layanan Perpanjangan waktu peminjaman buku	Layanan Karya Tulis Ilmiah : - Skripsi - Tesis - Disertasi - Laporan Penelitian - Jurnal
4.	Layanan Tandon	Layanan baca di tempat	
5.	Layanan Terbitan Berseri	Layanan Audio Visual	
6.	Layanan BI Corner		
7.	Layanan Rejang Corner		
8.	Layanan Pojok Kependudukan		
9.	Free Wifi		

Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup

K. Sarana dan Prasarana Perpustakaan IAIN Curup

Sarana dan prasarana perpustakaan ikut menentukan keberhasilan suatu perpustakaan dalam mencapai tujuannya. Pendayagunaan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien membuat penyelenggaraan Perpustakaan IAIN Curup lebih optimal dan profesional. Adapun beberapa sarana dan prasarana yang ada di Perpustakaan IAIN Curup, sebagai berikut:

1. Gedung

Tabel 3.7
Pergantian Gedung Perpustakaan

Tahun 2003 (1 Lantai)		Tahun 2003 (2 Lantai)		Tahun 2009 (1 Lantai)		Tahun 2018 (3 Lantai)	
Luas	Koleksi	Luas	Koleksi	Luas	Koleksi	Luas	Koleksi
200 m ²	12.000 eksemplar	550 m ²	20.000 eksemplar	600 m ²	27.000 eksemplar	600 m ²	39.092 eksemplar

Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup

2. Ruang/area yang tersedia di Perpustakaan IAIN Curup

Tabel 3.8
Gedung Perpustakaan IAIN Curup

No.	Gedung	Ruangan
1.	Lantai I (Pertama)	a. Ruang Multimedia/Aula Pertemuan Harun Al—rasyid
		b. Ruang Administrasi dan Informasi
		c. Ruang coffee shop/kantin
		d. Ruang Gedung
		e. Ruang Kepala Perpustakaan
		f. Ruang Layanan BI Corner
		g. Ruang Layanan Kependudukan
		h. Ruang Layanan Rejang Corner
		i. Ruang Layanan Terbitan Berseri
		j. Ruang Lobby
		k. Ruang panel + shaf + lift barang
		l. Ruang Pantry
		m. Ruang Pengolahan dan Perbaikan
		n. Ruang penitipan/Loker
		o. Ruang Pustakawan/Staf
		p. Ruang sound control/audio
		q. Ruang Tandon
		r. Ruang Toilet Kepala

		s. Ruang Toilet Pengunjung
		t. Ruang Toilet Pustakawan/staf
		u. Tangga ke lantai II
		v. Teras
2.	Lantai II (Kedua)	a. Musholla
		b. Ruang Audio Visual
		c. Ruang Diskusi/Group study I
		d. Ruang Koleksi
		e. Ruang Shaf + Lift Barang
		f. Ruang Sirkulasi (Layanan Peminjaman)
		g. Rung Sirkulasi (Layanan Pengembalian)
		h. Ruang Toilet Pengunjung
3.	Lantai III (Ketiga)	a. Ruang Diskusi/Group study/Pertemuan
		b. Ruang Gudang
		c. Ruang koleksi layanan jurnal
		d. Ruang koleksi layanan Karya Tulis Ilmiah
		e. Ruang koleksi layanan referensi
		f. Ruang Pemustaka
		g. Ruang Pustakawan
		h. Ruang Server
		i. Ruang shaf + Lift Barang
		j. Ruang staf
		k. Tangga dan Void
		l. Toilet Pengunjung dan Staf
		a. Ruang Multimedia/Aula Pertemuan Harun Al-Rasyid

		b. Ruang Administrasi dan Informasi
		c. Ruang Coffe shop/kantin
		d. Ruang Gudang
		e. Ruang Kepala Perpustakaan
		f. Ruang Layanan BI Corner
		g. Ruang Layanan Kependudukan
		h. Ruang Layanan Rejang Corner

Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup

3. Sarana dan Prasarana Perpustakaan IAIN Curup

Tabel 3.9
Sarana dan Prasarana Perpustakaan IAIN Curup

No.	Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Rak buku besi	52 unit	Baik
2.	Rak buku kayu	24 unit	Baik
3.	Rak Dinding	3 unit	Baik
4.	Rak Multimedia	5 unit	Baik
5.	Rak Display Buku Baru	10 unit	Baik
6.	Rak Audio Visual	4 unit	Baik
7.	Seperangkat Komputer dan Meja	7 unit	Baik
8.	Papan Pengumuman	7 unit	Baik
9.	Running Text	1 unit	Baik
10.	Televisi LED	1 unit	Baik
11.	Meja Baca	58 unit	Baik
12.	Meja Sirkulasi	9 unit	Baik

13.	Meja Kerja Petugas	13 unit	Baik
14.	Kursi Sofa	4 unit	Baik
15.	Kursi Jari	4 unit	Baik
16.	Kursi Ruang Tunggu	5 unit	Baik
17.	Televisi	5 unit	Baik
18.	Scanner	8 unit	Baik
19.	Komputer Pengolahan dan Administrasi	16 unit	Baik
20.	Komputer Pemustaka	49 unit	Baik
21.	Komputer yang Terhubung dengan Jaringan	11 unit	Baik
22.	Fasilitas <i>Wifi</i>	7 unit	Baik
23.	CCTV	16 Titik	Baik
24.	<i>Security Gate</i>	1 unit	Baik
25.	<i>Loker Room</i>	4 Unit Lemari	Baik
26.	Telpon kabel	2 Unit	Baik
27.	Speaker	20 Unit	Baik
28.	Alat deteksi asap	20 Unit	Baik
29.	Alarm kebakaran	6 Unit	Baik
30.	Tabung kebakaran	6 Unit	Baik
31.	Ac	20 Unit	Baik
32.	<i>Laminating</i>	1 Unit	Baik
33.	<i>Sound system</i>	1 Unit	Baik
34.	Kotak sampah	14 Unit	Baik
35.	Lift kotak	1 Unit	Baik
36.	Kursi di ruang Auditorium	127 Unit	Baik

37.	Meja di ruang Auditorium	3 Unit	Baik
38.	Podium di ruang Auditorium	1 Unit	Baik

No.	Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Sholat	1 Unit	Baik
2.	Toilet	13 Unit	Baik
3.	Ruang Auditorium	1 Unit	Baik
4.	Ruang Diskusi	1 Unit	Baik

Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup

BAB IV

TEMUAN DAN HASIL ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul efektivitas pelaksanaan pendidikan pemakai bagi mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif serta data yang diperoleh oleh peneliti yaitu berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner/angket.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai (*user education*) tahun 2020 di UPT Perpustakaan IAIN Curup yang berjumlah 1.270 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* atau mengambil sampel secara acak dengan menggunakan rumus Arikunto⁹⁶ dengan taraf eror 10% maka jumlah sampel yang di dapat yaitu 127 mahasiswa.

Untuk mengetahui seberapa efektif mengenai pelaksanaan pendidikan pemakai, maka penulis membuat sebanyak 15 pernyataan kepada 127 responden, Selanjutnya Skala Likert digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada di dalam alat ukur untuk menghasilkan data kuantitatif. Berikut ini dapat dilihat Skala Likert yang digunakan:

⁹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Tabel 4.1
Pengukuran Skala Likert

No.	Pernyataan	Nilai
1	Selalu	Skor 4
2	Sering	Skor 3
3	Kadang-Kadang	Skor 2
4	Tidak Pernah	Skor 1

Sumber: Sugiyono. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2016

Sebelum melakukan penyebaran angket kepada 127 mahasiswa untuk menjawab rumusan masalah peneliti terlebih dahulu menyebarkan angket kepada 20 responden, hal ini dilakukan agar dapat mengetahui valid atau tidak valid pernyataan tersebut. Untuk uji validitas peneliti menggunakan uji signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan menggunakan rumus *Degree of Freedom* (df) untuk menemukan r_{tabel} , berikut ini rumus yang digunakan:

$$df = n - k$$

Keterangan:

df : *degree of freedom*

n : *number of case*

k : jumlah variabel

Sehingga dapat dihitung $df=20-1=19$ dengan taraf kesalahan 0,05. Jika dilihat pada r didapatkan r tabel 0,432. Jika r_{hitung} pada setiap butir pernyataan

lebih besardari pada r_{tabel} maka setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan valid, begitu pun sebaliknya. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Uji Variabel

No. Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,798	0,432	Valid
2	0,764	0,432	Valid
3	0,885	0,432	Valid
4	0,786	0,432	Valid
5	0,671	0,432	Valid
6	0,560	0,432	Valid
7	0,647	0,432	Valid
8	0,653	0,432	Valid
9	0,576	0,432	Valid
10	0,708	0,432	Valid
11	0,723	0,432	Valid
12	0,843	0,432	Valid
13	0,833	0,432	Valid
14	0,812	0,432	Valid
15	0,706	0,432	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Nilai r_{tabel} dengan sampel taraf signifikasi 0,05 adalah 0,432. Perhitungan ini menggunakan SPSS versi 22, dari data di atas dapat diketahui 15 pernyataan tersebut valid karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Selanjutnya, untuk hasil uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan

bantuan dari *Software Statistycal Package for the Social* versi 22 menggunakan rumus *Chonbach's Alpa* pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas

Variabel	r _{tabel}	R _{hitung} (Nilai Chonbach'sAlpa)	Keterangan
Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Pemakai bagi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup	0,432	0,933	Reliabel

Sumber: Hasil data yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dari 15 Butir pernyataan dengan menggunakan rumus *Chonbach's Alpa* sebagaimana dilihat dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa data diatas reliabel. Selanjutnya setelah valid dan reliabel peneliti menyebarkan angket kepada 127 mahasiswa untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Maka untuk analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus *Grand Mean* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = rata-rata hitung/mean

$\sum x$ = jumlah semua nilai kuesioner

N = jumlah responden⁹⁷

⁹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, h. 135.

Setelah hasil rata-rata setiap jawaban responden dapat diketahui, selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata tersebut dari setiap masing-masing pernyataan dengan menggunakan rumus *Grand Mean* adalah sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus:

$$Rs = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan :

Rs : Rentang skala

m : skor tertinggi

n : skor terendah

b : skala penilaian⁹⁸

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{4 - 1}{4}$$

$$RS = \frac{3}{4}$$

$$RS = 0,75$$

Sehingga rentang skalanya adalah 0,75, dengan rentang skala 0,75 kemudian dibuat skala penilaian sebagai berikut:

⁹⁸Bilson Simanora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 220.

Tabel 4.4
Skala Penilaian

No.	Skor	Kategori
1	3,25-4,0	Sangat Tinggi
2	2,50-3,25	Tinggi
3	1,75-2,50	Rendah
4	1,00-1,75	Sangat Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

A. Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Pemakai bagi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup

1. Sub Variabel Keberhasilan Program

Efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerjayang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan program dapat di tinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan dilakukan di lapangan.

Tabel 4.5
Pelaksanaan pendidikan pemakai memperkenalkan ruangan perpustakaan

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
1	Selalu	4	77	308	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{441}{127}$ $= 3,47$
	Sering	3	34	102	
	Kadang-Kadang	2	15	30	
	Tidak Pernah	1	1	1	
	Jumlah		127	441	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, bahwa dari pernyataan tersebut responden memberikan tanggapan mengenai “Pelaksanaan pendidikan pemakai memperkenalkan ruangan perpustakaan”. Maka hasil tanggapan dari 127 responden, 77 responden menjawab selalu, 34 responden menjawab sering, 15 responden menjawab kadang-kadang dan 1 responden menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut, dapat diketahui jumlah nilai dari hasil kuesioner yaitu 441. Hasil tersebut, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasil yang diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 3,47. Dengan demikian, berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan dari indikator pelaksanaan pendidikan pemakai memperkenalkan ruangan perpustakaan, dapat dikategorikan sangat tinggi karena berada di interval 3,25-4,0.

Tabel 4.6
Pelaksanaan pendidikan pemakai memperkenalkan fasilitas dan layanan di perpustakaan

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
2	Selalu	4	85	340	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{460}{127}$ $= 3,62$
	Sering	3	38	114	
	Kadang-Kadang	2	2	4	
	Tidak Pernah	1	2	2	
	Jumlah		127	460	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, bahwa dari pernyataan tersebut responden memberikan tanggapan mengenai “Pelaksanaan pendidikan pemakai memperkenalkan fasilitas dan layanan di perpustakaan”. Maka hasil tanggapan

dari 127 responden, 85 responden menjawab selalu, 38 responden menjawab sering, 2 responden menjawab kadang-kadang dan 2 responden menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut, dapat diketahui jumlah nilai dari hasil kuesioner yaitu 460. Hasil tersebut dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasil yang diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 3,62. Dengan demikian, berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan dari indikator Pelaksanaan pendidikan pemakai memperkenalkan fasilitas dan layanan di perpustakaan, dapat dikategorikan sangat tinggi karena berada di interval 3,25-4,0.

Tabel 4.7
Pendidikan pemakai dalam pelaksanaannya sudah sesuai

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
3	Selalu	4	70	280	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{428}{127}$ $= 3,37$
	Sering	3	35	105	
	Kadang-Kadang	2	21	42	
	Tidak Pernah	1	1	1	
	Jumlah			127	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, bahwa dari pernyataan tersebut responden memberikan tanggapan mengenai “Pendidikan pemakai dalam pelaksanaannya sudah sesuai”. Maka hasil tanggapan dari 127 responden, 70 responden menjawab selalu, 35 responden menjawab sering, 21 responden menjawab kadang-kadang dan 1 responden menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut, dapat diketahui jumlah nilai dari hasil kuesioner yaitu 428. Hasil tersebut dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah

tanggapan dengan jumlah responden, hasil yang diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 3,37. Dengan demikian, berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan dari indikator pendidikan pemakai dalam pelaksanaannya sudah sesuai, dapat dikategorikan sangat tinggi karena berada di interval 3,25-4,0.

Tabel 4.8
Analisis Sub Variabel Keberhasilan Program

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1	Pelaksanaan pendidikan pemakai memperkenalkan ruangan perpustakaan	3,47	Sangat Tinggi
2	Pendidikan pemakai memperkenalkan fasilitas dan layanan di perpustakaan	3,62	Sangat Tinggi
3	Pendidikan pemakai dalam pelaksanaannya sudah sesuai	3,37	Sangat Tinggi
Jumlah		10,46	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui untuk nilai rata-rata pada setiap indikator, seperti: 1) Pelaksanaan pendidikan pemakai memperkenalkan ruangan perpustakaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,47 dengan kategori sangat tinggi. 2) Pendidikan pemakai memperkenalkan fasilitas dan layanan di perpustakaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,62 dengan kategori sangat tinggi, dan 3) Pendidikan pemakai dalam pelaksanaannya sudah sesuai diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,37 dengan kategori sangat tinggi. Selanjutnya, dapat diketahui dari ketiga nilai rata-rata, kemudian dihitung total nilai rata-rata sub variabel keberhasilan program dengan menggunakan rumus *grand mean*, berikut ini:

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{10,46}{3} = 3,48$$

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel keberhasilan program, maka diperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,48. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan pendidikan pemakai bagi mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup pada sub variabel keberhasilan program dapat dikategorikan sangat tinggi.

2. Sub Variabel Keberhasilan Sasaran

Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output, artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat output dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tabel 4.9
Pendidikan pemakai yang dilaksanakan di perpustakaan sangat bermanfaat

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
1	Selalu	4	91	364	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{465}{127}$ $= 3,66$
	Sering	3	30	90	
	Kadang-Kadang	2	5	10	
	Tidak Pernah	1	1	1	
	Jumlah			127	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, bahwa dari pernyataan tersebut responden memberikan tanggapan mengenai “Pendidikan pemakai yang dilaksanakan di perpustakaan sangat bermanfaat”. Maka hasil tanggapan dari 127 responden, 91 responden menjawab selalu, 30 responden menjawab sering, 5 responden menjawab kadang-kadang dan 1 responden menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut, dapat diketahui jumlah nilai dari hasil kuesioner yaitu 465. Hasil

tersebut dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasil yang diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 3,66. Dengan demikian, berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan dari indikator pendidikan pemakai yang dilaksanakan di perpustakaan sangat bermanfaat, dapat dikategorikan sangat tinggi karena berada di interval 3,25-4,0.

Tabel 4.10
Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
2	Selalu	4	78	312	$X = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{446}{127}$ $= 3,51$
	Sering	3	37	111	
	Kadang-Kadang	2	11	22	
	Tidak Pernah	1	1	1	
	Jumlah		127	446	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, bahwa dari pernyataan tersebut responden memberikan tanggapan mengenai “Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan”. Maka hasil tanggapan dari 127 responden, 78 responden menjawab selalu, 37 responden menjawab sering, 11 responden menjawab kadang-kadang dan 1 responden menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut, dapat diketahui jumlah nilai dari hasil kuesioner yaitu 446. Hasil tersebut dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasil yang diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 3,51. Dengan demikian,

berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan dari indicator pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan, dapat dikategorikan sangat tinggi karena berada di interval 3,25-4,0.

Tabel 4.11
Ketepatan waktu pelaksanaan pendidikan pemakai sesuai dengan jadwal yang ditentukan

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
3	Selalu	4	74	296	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{426}{127}$ $= 3,35$
	Sering	3	28	84	
	Kadang-Kadang	2	21	42	
	Tidak Pernah	1	4	4	
	Jumlah		127	426	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, bahwa dari pernyataan tersebut responden memberikan tanggapan mengenai “Ketepatan waktu pelaksanaan pendidikan pemakai sesuai dengan jadwal yang ditentukan”. Maka hasil tanggapan dari 127 responden, 74 responden menjawab selalu, 28 responden menjawab sering, 21 responden menjawab kadang-kadang dan 4 responden menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut, dapat diketahui jumlah nilai dari hasil kuesioner yaitu 426. Hasil tersebut dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasil yang diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 3,35. Dengan demikian, berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan dari indikator ketepatan waktu

pelaksanaan pendidikan pemakai sesuai dengan jadwal yang ditentukan, dapat dikategorikan sangat tinggi karena berada di interval 3,25-4,0.

Tabel 4.12
Analisis Sub Variabel Keberhasilan Sasaran

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1	Pendidikan pemakai yang dilaksanakan di perpustakaan sangat bermanfaat	3,66	Sangat Tinggi
2	Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan	3,51	Sangat Tinggi
3	Ketepatan waktu pelaksanaan pendidikan pemakai sesuai dengan jadwal yang ditentukan	3,35	Sangat Tinggi
Jumlah		10,52	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diketahui untuk nilai rata-rata pada setiap indikator, seperti: 1) Pendidikan pemakai yang dilaksanakan di perpustakaan sangat bermanfaat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,66 dengan kategori sangat tinggi. 2) Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,51 dengan kategori sangat tinggi, dan 3) Ketepatan waktu pelaksanaan pendidikan pemakai sesuai dengan jadwal yang ditentukan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,35 dengan kategori sangat tinggi. Selanjutnya, dapat diketahui dari ketiga nilai rata-rata, kemudian dihitung total nilai rata-rata sub variabel keberhasilan sasaran dengan menggunakan rumus *grand mean*, berikut ini:

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{10,52}{3} = 3,50$$

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel keberhasilan sasaran, maka diperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,50. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan pendidikan pemakai bagi mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup pada sub variabel keberhasilan sasaran dapat dikategorikan sangat tinggi.

3. Sub Variabel Kepuasan Terhadap Program

Kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan dirasakan oleh para pengguna terhadap kualitas produk atau jasa yang dihasilkan. Semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh pengguna semakin tinggi, maka dapat menimbulkan keuntungan bagi lembaga.

Tabel 4.13
Saya merasa puas terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai di perpustakaan

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
1	Selalu	4	75	300	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{437}{127}$ $= 3,44$
	Sering	3	34	102	
	Kadang-Kadang	2	17	34	
	Tidak Pernah	1	1	1	
	Jumlah		127	437	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, bahwa dari pernyataan tersebut responden memberikan tanggapan mengenai “Saya merasa puas terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai di perpustakaan”. Maka hasil tanggapan dari 127

responden, 75 responden menjawab selalu, 34 responden menjawab sering, 17 responden menjawab kadang-kadang dan 1 responden menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut, dapat diketahui jumlah nilai dari hasil kuesioner yaitu 437. Hasil tersebut dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasil yang diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 3,44. Dengan demikian, berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan dari indikator saya merasa puas terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai di perpustakaan, dapat dikategorikan sangat tinggi karena berada di interval 3,25-4,0.

Tabel 4.14
Saya merasa puas terhadap materi yang diberikan dalam pelaksanaan pendidikan pemakai

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
2	Selalu	4	65	260	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{419}{127}$ $= 3,29$
	Sering	3	38	114	
	Kadang-Kadang	2	21	42	
	Tidak Pernah	1	3	3	
	Jumlah		127	419	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, bahwa dari pernyataan tersebut responden memberikan tanggapan mengenai “Saya merasa puas terhadap materi yang diberikan dalam pelaksanaan pendidikan pemakai”. Maka hasil tanggapan dari 127 responden, 65 responden menjawab selalu, 38 responden menjawab sering, 21 responden menjawab kadang-kadang dan 3 responden menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut, dapat diketahui jumlah nilai dari hasil

kuesioner yaitu 419. Hasil tersebut dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasil yang diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 3,29. Dengan demikian, berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan dari indikator saya merasa puas terhadap materi yang diberikan dalam pelaksanaan pendidikan pemakai, dapat dikategorikan sangat tinggi karena berada di interval 3,25-4,0.

Tabel 4.15
Saya merasa puas terhadap fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
3	Selalu	4	89	356	$X = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{458}{127}$ $= 3,60$
	Sering	3	27	81	
	Kadang-Kadang	2	10	20	
	Tidak Pernah	1	1	1	
	Jumlah		127	458	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, bahwa dari pernyataan tersebut responden memberikan tanggapan mengenai “Saya merasa puas terhadap fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan”. Maka hasil tanggapan dari 127 responden, 89 responden menjawab selalu, 27 responden menjawab sering, 10 responden menjawab kadang-kadang dan 1 responden menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut, dapat diketahui jumlah nilai dari hasil kuesioner yaitu 458. Hasil tersebut dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasil yang diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 3,60. Dengan demikian, berdasarkan nilai rata-rata dapat

disimpulkan dari indikator saya merasa puas terhadap fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan, dapat dikategorikan sangat tinggi karena berada di interval 3,25-4,0.

Tabel 4.16
Analisis Sub Variabel Kepuasan Terhadap Program

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1	Saya merasa puas terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai di perpustakaan	3,44	Sangat Tinggi
2	Saya merasa puas terhadap materi yang diberikan dalam pelaksanaan pendidikan pemakai	3,29	Sangat Tinggi
3	Saya merasa puas terhadap fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan	3,60	Sangat Tinggi
Jumlah		10,33	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dapat diketahui untuk nilai rata-rata pada setiap indikator, seperti: 1) Saya merasa puas terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai di perpustakaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,44 dengan kategori sangat tinggi. 2) Saya merasa puas terhadap materi yang diberikan dalam pelaksanaan pendidikan pemakai diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,29 dengan kategori sangat tinggi, dan 3) Saya merasa puas terhadap fasilitas dan layanan tersedia di perpustakaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,60 dengan kategori sangat tinggi. Selanjutnya, dapat diketahui dari ketiga nilai rata-rata, kemudian dihitung total nilai rata-rata sub variabel kepuasan terhadap program dengan menggunakan rumus *grand mean*, berikut ini:

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{10,33}{3} = 3,44$$

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel kepuasan terhadap program, maka diperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,44. Dapat disimpulkan bahwa

efektivitas pelaksanaan pendidikan pemakai bagi mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup pada sub variabel kepuasan terhadap program dapat dikategorikan sangat tinggi.

4. Sub Variabel Tingkat Input dan Output

Pada efektivitas tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output). Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efisien.

Tabel 4.17
Pendidikan pemakai dapat meningkatkan pengetahuan saya dengan mudah dalam mencari koleksi di perpustakaan

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
1	Selalu	4	81	324	$X = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{446}{127}$ $= 3,51$
	Sering	3	31	93	
	Kadang-Kadang	2	14	28	
	Tidak Pernah	1	1	1	
	Jumlah		127	446	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, bahwa dari pernyataan tersebut responden memberikan tanggapan mengenai “Pendidikan pemakai dapat meningkatkan pengetahuan saya dengan mudah dalam mencari koleksi di perpustakaan”. Maka hasil tanggapan dari 127 responden, 81 responden menjawab selalu, 31 responden menjawab sering, 14 responden menjawab kadang-kadang dan 1 responden menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut, dapat diketahui jumlah nilai dari hasil kuesioner yaitu 446. Hasil tersebut dihitung dengan

menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasil yang diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 3,51. Dengan demikian, berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan dari indikator pendidikan pemakai dapat meningkatkan pengetahuan saya dengan mudah dalam mencari koleksi di perpustakaan, dapat dikategorikan sangat tinggi karena berada di interval 3,25-4,0.

Tabel 4.18
Pendidikan pemakai dapat meningkatkan saya dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan di perpustakaan

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
2	Selalu	4	79	316	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{447}{127}$ $= 3,52$
	Sering	3	36	108	
	Kadang-Kadang	2	11	22	
	Tidak Pernah	1	1	1	
	Jumlah		127	447	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, bahwa dari pernyataan tersebut responden memberikan tanggapan mengenai “Pendidikan pemakai dapat meningkatkan saya dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan di perpustakaan”. Maka hasil tanggapan dari 127 responden, 79 responden menjawab selalu, 36 responden menjawab sering, 11 responden menjawab kadang-kadang dan 1 responden menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut, dapat diketahui jumlah nilai dari hasil kuesioner yaitu 447. Hasil tersebut dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasil yang diperoleh nilai rata-rata yaitu

sebesar 3,52. Dengan demikian, berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan dari indikator pendidikan pemakai dapat meningkatkan saya dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan dipergustakaan, dapat dikategorikan sangat tinggi karena berada di interval 3,25-4,0.

Tabel 4.19
Kelengkapan terhadap koleksi dapat meningkatkan minat baca saya

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
3	Selalu	4	27	108	$X = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{316}{127}$ $= 2,48$
	Sering	3	32	96	
	Kadang-Kadang	2	44	88	
	Tidak Pernah	1	24	24	
	Jumlah		127	316	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, bahwa dari pernyataan tersebut responden memberikan tanggapan mengenai “Kelengkapan terhadap koleksi dapat meningkatkan minat baca saya”. Maka hasil tanggapan dari 127 responden, 27 responden menjawab selalu, 32 responden menjawab sering, 44 responden menjawab kadang-kadang dan 24 responden menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut, dapat diketahui jumlah nilai dari hasil kuesioner yaitu 316. Hasil tersebut dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasil yang diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 2,48. Dengan demikian, berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan dari indikator kelengkapan terhadap koleksi dapat meningkatkan minat baca saya, dapat dikategorikan rendah karena berada di interval 1,75-2,50.

Tabel 4.20
Analisis Sub Variabel Tingkat Input dan Output

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1	Pendidikan pemakai dapat meningkatkan pengetahuan saya dengan mudah dalam mencari koleksi di perpustakaan	3,51	Sangat Tinggi
2	Pendidikan pemakai dapat meningkatkan saya dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan di perpustakaan	3,52	Sangat Tinggi
3	Kelengkapan terhadap koleksi dapat meningkatkan minat baca saya	2,48	Rendah
Jumlah		9,51	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, dapat diketahui untuk nilai rata-rata pada setiap indikator, seperti: 1) Pendidikan pemakai dapat meningkatkan pengetahuan saya dengan mudah dalam mencari koleksi di perpustakaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,51 dengan kategori sangat tinggi. 2) Pendidikan pemakai dapat meningkatkan saya dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan di perpustakaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,52 dengan kategori sangat tinggi, dan 3) Kelengkapan terhadap koleksi dapat meningkatkan minat baca saya diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,48 dengan kategori rendah. Selanjutnya, dapat diketahui dari ketiga nilai rata-rata, kemudian dihitung total nilai rata-rata sub variabel tingkat input dan output dengan menggunakan rumus *grand mean*, berikut ini:

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{9,51}{3} = 3,17$$

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel tingkat input dan output, maka diperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,17. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan pendidikan pemakai bagi mahasiswa dalam

pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curuppada sub variabel tingkat input dan output dapat dikategorikan tinggi.

5. Sub Variabel Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan.

Dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan sebanyak mungkin kriteria tunggal dan menghasilkan penilaian umum efektivitas organisasi.

Tabel 4.21
Keberhasilan terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
1	Selalu	4	60	240	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{417}{127}$ $= 3,28$
	Sering	3	45	135	
	Kadang-Kadang	2	20	40	
	Tidak Pernah	1	2	2	
	Jumlah		127	417	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, bahwa dari pernyataan tersebut responden memberikan tanggapan mengenai “Keberhasilan terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai”. Maka hasil tanggapan dari 127 responden, 60 responden menjawab selalu, 45 responden menjawab sering, 20 responden menjawab kadang-kadang dan 2 responden menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut, dapat diketahui jumlah nilai dari hasil kuesioner yaitu 417. Hasil tersebut dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasil yang diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 3,28. Dengan demikian, berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan

dari indikator keberhasilan terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai, dapat dikategorikan sangat tinggi karena berada di interval 3,25-4,0.

Tabel 4.22
Keberhasilan dalam kemudahan akses informasi di perpustakaan

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
2	Selalu	4	82	328	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{453}{127}$ $= 3,56$
	Sering	3	36	108	
	Kadang-Kadang	2	8	16	
	Tidak Pernah	1	1	1	
	Jumlah		127	453	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, bahwa dari pernyataan tersebut responden memberikan tanggapan mengenai “Keberhasilan dalam kemudahan akses informasi di perpustakaan”. Maka hasil tanggapan dari 127 responden, 82 responden menjawab selalu, 36 responden menjawab sering, 8 responden menjawab kadang-kadang dan 1 responden menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut, dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner yaitu 453. Hasil tersebut dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasil yang diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 3,56. Dengan demikian, berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan dari indikator keberhasilan dalam kemudahan akses informasi di perpustakaan dapat dikategorikan sangat tinggi karena berada di interval 3,25-4,0.

Tabel 4.23
Keberhasilan terhadap kelengkapan koleksi di perpustakaan

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
3	Selalu	4	78	312	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{447}{127}$ $= 3,52$
	Sering	3	38	114	
	Kadang-Kadang	2	10	20	
	Tidak Pernah	1	1	1	
	Jumlah		127	447	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, bahwa dari pernyataan tersebut responden memberikan tanggapan mengenai “Keberhasilan terhadap kelengkapan koleksi di perpustakaan”. Maka hasil tanggapan dari 127 responden, 78 responden menjawab selalu, 38 responden menjawab sering, 10 responden menjawab kadang-kadang dan 1 responden menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut, dapat diketahui jumlah nilai yang didapat dari hasil kuesioner yaitu 447. Hasil tersebut dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasil yang diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 3,52. Dengan demikian, berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan dari indikator keberhasilan terhadap kelengkapan koleksi di perpustakaan, dapat dikategorikan sangat tinggi karena berada di interval 3,25-4,0.

Tabel 4.24
Analisis Sub Variabel Pencapaian Tujuan Menyeluruh

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1	Keberhasilan terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai	3,28	Sangat Tinggi
2	Keberhasilan dalam kemudahan akses informasi di perpustakaan	3,56	Sangat Tinggi
3	Keberhasilan terhadap kelengkapan koleksi di perpustakaan	3,52	Sangat Tinggi
Jumlah		10,36	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, dapat diketahui untuk nilai rata-rata pada setiap indikator, seperti: 1) Keberhasilan terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,28 dengan kategori sangat tinggi. 2) Keberhasilan dalam kemudahan akses informasi di perpustakaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,56 dengan kategori sangat tinggi, dan 3) Keberhasilan terhadap kelengkapan koleksi di perpustakaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,52 dengan kategori sangat tinggi. Selanjutnya, dapat diketahui dari ketiga nilai rata-rata, kemudian dihitung total nilai rata-rata sub variabel pencapaian tujuan menyeluruh dengan menggunakan rumus *grand mean*, berikut ini:

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{10,36}{3} = 3,45$$

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel pencapaian tujuan menyeluruh, maka diperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,45. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan pendidikan pemakai bagi mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup pada sub variabel pencapaian tujuan menyeluruh dikategorikan sangat tinggi.

Tabel 4.25

Hasil Analisis Seluruh Indikator pada Sub Variabel Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Pemakai bagi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Sub Variabel	Indikator	Nilai Rata-rata	Kategori
Keberhasilan Program	Pelaksanaan pendidikan pemakai memperkenalkan ruangan perpustakaan	3,47	Sangat Tinggi
	Pelaksanaan pendidikan pemakai memperkenalkan fasilitas dan layanan di perpustakaan	3,62	Sangat Tinggi
	Pendidikan pemakai dalam pelaksanaannya sudah sesuai	3,37	Sangat Tinggi
Keberhasilan Sasaran	Pendidikan pemakai yang dilaksanakan di perpustakaan sangat bermanfaat	3,66	Sangat Tinggi
	Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan	3,51	Sangat Tinggi
	Ketepatan waktu pelaksanaan pendidikan pemakai sesuai dengan jadwal yang ditentukan	3,35	Sangat Tinggi
Kepuasan Terhadap Program	Saya merasa puas terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai di perpustakaan	3,44	Sangat Tinggi
	Saya merasa puas terhadap materi yang diberikan dalam pelaksanaan pendidikan pemakai	3,29	Sangat Tinggi
	Saya merasa puas terhadap fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan	3,60	Sangat Tinggi
Tingkat Input dan Output	Pendidikan pemakai dapat meningkatkan pengetahuan saya dengan mudah dalam mencari koleksi di perpustakaan	3,51	Sangat Tinggi
	Pendidikan pemakai dapat meningkatkan saya dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan diperpustakaan	3,52	Sangat Tinggi
	Kelengkapan terhadap koleksi dapat meningkatkan minat baca saya	2,48	Rendah
Pencapaian	Keberhasilan terhadap pelaksanaan	3,28	Sangat Tinggi

Tujuan Menyeluruh	pendidikan pemakai		
	Keberhasilan dalam kemudahan akses informasi di perpustakaan	3,56	Sangat Tinggi
	Keberhasilan terhadap kelengkapan koleksi di perpustakaan	3,52	Sangat Tinggi

Tabel 4.25 di atas dapat diuraikan bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator pendidikan pemakai yang dilaksanakan di perpustakaan sangat bermanfaat dengan sub variabel keberhasilan sasaran diperoleh rata-rata tertinggi mencapai 3,66 dengan kategori sangat tinggi. Sementara itu, untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator kelengkapan terhadap koleksi dapat meningkatkan minat baca saya dengan sub variabel tingkat input dan output diperoleh nilai rata-rata terendah mencapai 2,48 dengan kategori rendah.

Jika dihubungkan dengan teori Campbell J.P. mengenai efektivitas dalam 5 sub variabel yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, dan pencapaian tujuan menyeluruh yang dijadikan sebagai acuan dalam kuesioner/angket yang disebarkan kepada mahasiswa dan telah dijawab oleh mahasiswa IAIN Curup sebagai responden dalam penelitian ini. Maka, berdasarkan jawaban yang telah diberikan oleh responden dilihat bahwa efektivitas pelaksanaan pendidikan pemakai bagi mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah dapat termasuk kategori sangat tinggi.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan pemakai dapat dikatakan sudah baik, dikarenakan jumlah mahasiswa IAIN Curup dengan total sampel yang

diambil yaitu 127 mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari sebagian jawaban responden, yang menunjukkan bahwa responden sudah paham dan mengerti mengenai kegiatan pendidikan pemakai di perpustakaan.

B. Kendala yang dihadapi Mahasiswa Mengenai Pelaksanaan Pendidikan Pemakai dalam Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Dalam suatu kegiatan tentunya mempunyai sebuah kendala pada setiap kegiatan yang dilaksanakan. Salah satunya yaitu kegiatan pelaksanaan pendidikan pemakai yang dilaksanakan di UPT Perpustakaan IAIN Curup, kegiatan ini merupakan kegiatan sosialisasi perpustakaan yang secara rutin dilaksanakan terhadap mahasiswa guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Sebelumnya peneliti sudah melakukan penyebaran angket (kuesioner) secara *online*. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui ada beberapa mahasiswa memberikan tanggapan selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Walaupun telah dilakukan kegiatan pendidikan pemakai, namun terlihat bahwa mahasiswa masih mengalami kendala pada kegiatan pendidikan pemakai tersebut. Maka, ada beberapa informasi peneliti dapatkan setelah melakukan penyebaran angket dapat dilihat dari jawaban mahasiswa bahwa mereka masih terkendala saat mencari koleksi di komputer/opac yang terkadang tidak sesuai dengan letak koleksi di rak. Selain itu, adapun tanggapan lain yaitu *“Saya menemukan kendala ketika mencari koleksi di komputer/opac, koleksinya terkadang tidak sesuai pada rak letak koleksi, jadi tidak digunakan aplikasi opac tersebut. Tapi saya langsung mencarinya*

menuju ke rak koleksi dan melihat subjek buku yang sudah ada di bagian depan rak tersebut”.

Selanjutnya, ada juga mahasiswa yang mengatakan *“Dalam pelaksanaan kegiatannya sudah tepat waktu/sesuai, cara mencari koleksinya mudah bisa langsung melalui opac, namun hanya ada sedikit kendala, ketika buku yang ingin dicari melalui opac tata letaknya tidak sesuai dengan di rak koleksi yang sebenarnya, karena kemungkinan pengunjung setelah memakai koleksi tersebut di letakkan di sembarang tempat tidak pada tempat rak asalnya”.* Selain itu, mahasiswa lain mengatakan juga bahwa *“saya ketika ingin mencari koleksi yang saya butuhkan, saya langsung menuju ke rak koleksi untuk mencarinya dengan judul bukunya. Tapi ketika saya tidak menemukan koleksi tersebut, saya mencari-carinya lagi di rak koleksi yang lainnya sampai ketemu buku yang dibutuhkan”.*

Berdasarkan informasi yang sudah didapatkan dari 127 responden, dapat disimpulkan bahwa ada 3 informan yang memberikan tanggapan terhadap kegiatan pendidikan pemakai. Adanya kendala yang dihadapi terkait dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan. Maka, ada beberapa informasi peneliti dapatkan setelah melakukan penyebaran angket dapat dilihat dari jawaban mahasiswa salah satunya bahwa mereka masih terkendala saat mencari koleksi yang dibutuhkan melalui komputer/opac yang terkadang tidak sesuai dengan letak koleksi di rak yang sebenarnya, kendala ini disebabkan karena keterbatasan tenaga pustakawan di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

Adapun kendala lain yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan IAIN Curup yaitu salah satunya dengan terbatasnya tempat/ruangan yang kurang memadai. Dari banyaknya jumlah mahasiswa/i IAIN Curup yang mengikuti kegiatan pendidikan pemakai ini, ruangan tidak akan cukup jika pelaksanaan pendidikan pemakai dilaksanakan sekitar 1 sampai 2 hari. Maka dalam pelaksanaannya pustakawan akan membagi peserta per prodi dan secara bergantian memasuki ruangan tersebut yang dimana kegiatan ini dilaksanakan sekitar satu minggu. Jika tidak seperti itu, maka ruangan pun tidak akan cukup untuk menampung banyaknya jumlah mahasiswa/i IAIN Curup.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang telah dilakukan oleh peneliti tentang efektivitas pelaksanaan pendidikan pemakai bagi mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Efektivitas pelaksanaan pendidikan pemakai bagi mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah dapat dikatakan baik, karena sub variabel pada indikator pendidikan pemakai yang dilaksanakan di perpustakaan sangat bermanfaat yaitu sebesar 3,66 dengan kategori sangat tinggi. Maka dalam pelaksanaan pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah termasuk efektif.
2. Terdapat adanya kendala yang dialami oleh pemustaka, yaitu bahwa pemustaka mengalami kesulitan saat mencari koleksi yang dibutuhkan melalui komputer/opac, karena terkadang letak koleksi di komputer/opac tidak sesuai dengan letak di rak yang sebenarnya, serta terdapat adanya kendala dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan pemakai yaitu salah satunya dengan terbatasnya ruangan yang kurang memadai.

B. SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan judul efektivitas pelaksanaan pendidikan pemakai bagi mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup, maka peneliti memberikan saran kepada pihak UPT Perpustakaan IAIN Curup, adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak UPT Perpustakaan IAIN Curup, dapat diharapkan agar kiranya menambah beberapa tenaga pustakawan lagi, sehingga dalam pengolahan koleksi dapat sesuai apa yang diharapkan oleh pemustaka serta menambah prasarana seperti ruangan yang memadai.
2. Untuk pemustaka, sebaiknya dapat menaati tata tertib yang ada di perpustakaan guna mencegah terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menjadi suatu referensi ataupun motivasi dalam sebuah penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Adib, Helen Sabera. *Metodologi Penelitian*. Cet.2. Palembang: NoerFikri Offset, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Basuki, Sulistyono. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial : Teori Konsep Dasar dan Implementasi*. Cet.1. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hartono. *Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan : Konsep, Teori, dan Implementasi*. 1 ed. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Herlina. *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*. Cet.2. Palembang: NoerFikri Offset, 2014.
- Herlina, dkk. *Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Bahan Ajar Berbasis Silabus*. Yogyakarta: IDEA Press, 2014.
- . *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktor Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam Penyusunan Disertasi*. Palembang: NoerFikri Offset, 2015.
- Hermawan, Rachman dan Zulfikar Zen. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Istiana, Purwani. *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014.
- Najib, Muh, dkk. *Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah : Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Bidang Perpustakaan Umum dan Khusus*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014.
- NS, Sutarno. *Perpustakaan dan Masyarakat*. 1 ed. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003. NS, Sutarno. *Perpustakaan dan Masyarakat*. 1 ed. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2016.
- Rahmah, Elva. *Akses Layanan Perpustakaan : Teori dan Aplikasi*. 1 ed. Jakarta: Kencana, 2018.
- Ramadhina, Aprilinda. *SPSS untuk UKM*. Jakarta: Alex Media Komputrindo, 2009.
- Rosalin, Elin. *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*. Bandung: PT Karsa MandiriPersa, 2008.
- Septiyantono, Tri. *Literasi Informasi*. 1 ed. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017.
- Simanora, Bilson. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet.23. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto, 2009.
- Sumiati, Opong. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. 1 ed. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.

Suwarno, Wiji. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
 ———. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2009.

Jurnal dan Skripsi

- Abah, dkk. “Factors Affecting of Effectiveness of User Education Programme for Fresh Students in Selected Colleges in Nasarawa State” 4 (9), hlm. 249–263 (November 2016).
- Agiskawati, Andi, dkk. “Efektivitas Pemanfaatan Komputer Pada Kantor Pengadillan Tata Usaha Negara Makassar,” t.t.
- Amelia, Rizcah. “Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan di Dinas Sosial Kota Makassar,” 2015.
- Anandari, Annisa. “Pemanfaatan Koleksi Digital : Studi Kasus di Perpustakaan Emil Salim Kementrian Lingkungan Hidup,” 2010.
- Aurora, Vanesia. “Efektivitas Pendidikan Pengguna (User Education) Perpustakaan pada Kalangan Mahasiswa Baru Universitas Airlangga Angkatan 2016/2017,” t.t.
[https://in.search.yahoo.com/yhs/search?av=windows&feedid=infospace&type=YHS_SF_12000_\\$50014_000000&publisherid=50014&hspart=Lkry&hsimp=yhs-SF01&p=efektivitas+pendidikan+pengguna+oleh+vanesia+aurora¶m1=mT_HctP5KccgabwUhnjPkDar8Hf5yTM6WFDdAv2M2YBbjScrZ3YBQIEQ_Tfft5oVNMnySHwnCfGgHXnCc6EXGZD01ifs9kPFpGI0bV7Yj-1KITKG6Ko-Qb6O9ZLpoGfyHZ9nTE3nXhWVQ6R2cZojc_FlGtITdnTocp4S3eR4INLhzVoKzZJz2FOEoC-57ttPgq8lu806yWkbmCG7Iv1nFPIvGh_p8npzt4GQ_Mbnt16N2AUN4_TYxNdrSqcGhJTUdTP9B4sGtVn4x4REAAwc4YVzA9dJCY3dmq9Mao02Qjm1zicDMxFUrE84L4NsCdQ1cmoiuMq8qm_9y8%2c](https://in.search.yahoo.com/yhs/search?av=windows&feedid=infospace&type=YHS_SF_12000_$50014_000000&publisherid=50014&hspart=Lkry&hsimp=yhs-SF01&p=efektivitas+pendidikan+pengguna+oleh+vanesia+aurora¶m1=mT_HctP5KccgabwUhnjPkDar8Hf5yTM6WFDdAv2M2YBbjScrZ3YBQIEQ_Tfft5oVNMnySHwnCfGgHXnCc6EXGZD01ifs9kPFpGI0bV7Yj-1KITKG6Ko-Qb6O9ZLpoGfyHZ9nTE3nXhWVQ6R2cZojc_FlGtITdnTocp4S3eR4INLhzVoKzZJz2FOEoC-57ttPgq8lu806yWkbmCG7Iv1nFPIvGh_p8npzt4GQ_Mbnt16N2AUN4_TYxNdrSqcGhJTUdTP9B4sGtVn4x4REAAwc4YVzA9dJCY3dmq9Mao02Qjm1zicDMxFUrE84L4NsCdQ1cmoiuMq8qm_9y8%2c)
 “Dokumen Perpustakaan IAIN Curup,” t.t.
- Fibriyanti, Yusi, dan Tri Wahyu Hari Murtiningsih. “Efektivitas Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Sekolah oleh Siswa Kelas VIII TH. Ajaran 2013/2014 SMP N 2 KERJO KAB. KARANGANYAR,” 2013.
- Firmansyah, Dody. “Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Pemustaka dalam Pemanfaatan Layanan di Perpustakaan SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III,” 2015.
- Firnanda, Rahmat. “Perbandingan Pemanfaatan Koleksi Cetak dan Koleksi Digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar,” 2017.
- Hartanti, Putri Novia. “Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMP Negeri 14 Depok,” H/2016 1438.
- Hendarwati, Wira Puji. “Efektivitas Pendidikan Pemakai dalam Pemanfaatan Perpustakaan Bagi Siswa Kelas X dan XI di MAN Yogyakarta 1,” 2012.
- Jauhari, Tontowi. “Efektivitas Kinerja Humas Dalam Menjaga Komunikasi Dengan Publik Eksternal (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung),” 2018.
- Juwita, Dwi. “Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Kepuasan Pengguna Oleh Mahasiswa Fakultas Hukum Angkatan 2016 di UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya,” 2018.

- Muhammad, Faris. "Pelaksanaan Pendidikan Pemustaka pada Perpustakaan Lab School SMA Kornita IPB Bogor," H./2014 M 1435.
- Nita, Hesti Chandra. "Pemanfaatan Koleksi Buku Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa di SMA Negeri 1 Kalasan Kecamatan Kalasan," 2014.
- Rangkuti, Lailan Azizah. "Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) di Perpustakaan Perguruan Tinggi" 8 (Mei 2014): 41.
- Sahrani. "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar : Analisis Data Sirkulasi 2011-2012," 2013.
- Sari, Nurmala. "Evaluasi Pendidikan Pemaka Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang," 2018.
- Sawitry, Niken Dwi. "Pemanfaatan Koleksi E-Journal Bidang Ekonomi dan Bisnis Oleh Civitas Akademika pada Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta," H./2011 M 1432.
- Sarjono. "Efektivitas Kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan bagi Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Tahun 2010" IX (2013).
- Wardani, Novita Anjar. "Efektivitas Pendidikan Pemakai di Perpustakaan IAIN Curup," 2019.
- Wawancara Pribadi dengan Pustakawan Perpustakaan IAIN Curup, 2020.*

RIWAYAT HIDUP



Saya Novita Anjar Wardani, lahir di Palembang pada Tanggal 23 November 1997. Novita anak kelima dari enam bersaudara yang merupakan anak dari bapak Suyono dan ibu Sugiarti. Beralamat di Jalan Kapten Abdullah Lorong Tembesu, Plaju. Perjalanan saya menuntut ilmu dimulai pada tahun 2004 di SD

Negeri 261 Palembang hingga lulus tahun 2010. Selanjutnya, saya melanjutkan ke SMP Negeri 20 Palembang lulus tahun 2013. Setelah lulus dari bangku SMP, kemudian Novita melanjutkan pendidikan ke SMA PGRI 2 Palembang lulus tahun 2016. Setelah lulus dari SMA, Novita melanjutkan pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang dengan program studi Ilmu Perpustakaan. Novita bisa dihubungi melalui email pipitnaw23@gmail.com atau bisa juga melalui akun instagram @novitaanjar_ .

LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
NOMOR : B. 665 /Un.09/IV.02/PP.01/06/2020

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG :**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan:
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Kepala Prodi Ilmu Politik Islam **Novita Anjar Wardani**, tanggal, 20 Mei 2020
- MENGINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang.
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang No. LXXV tahun 2004;
 6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta IAIN Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama

: Menunjuk Saudara :

	N A M A	NIP
PEMBIMBING I	Dolla Sobari, M.Ag.	19701212 200003 1 003
PEMBIMBING II	Misroni, M.Hum.	19830203 201403 1 001

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora atas nama Saudara :

N a m a : **Novita Anjar Wardani**
N I M : **1654400073**
Prodi : **Ilmu Perpustakaan**
Judul Skripsi :

"Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Pemakai bagi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan IAIN Curup"

Masa bimbingan : **Satu Tahun TMT. 23 Juni 2020 s/d 23 Juni 2021**

- Kedua** : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 23 Juni 2020
Dekan
Fakultas
Adab dan Humaniora
Dr. Nur Huda, M.Ag., M.A.
NIP. 19701114 200003 1 002

- Tembusan :**
1. Mahasiswa yang bersangkutan;
 2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
 3. Pembimbing Skripsi
 4. Ka. Prodi Ilmu Perpustakaan
 5. Arsip;

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 352427 website : www.adab.radenfatah.ac.id



Lampiran 2 : Surat Mohon Izin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B-145/VUn.09/IV.1/PP.01/11/2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Perpustakaan Pusat
IAIN Curup
di tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Penelitian
1	Novita Anjar Wardani/ 1654400073	SI Ilmu Perpustakaan	Perpustakaan Pusat IAIN Curup	Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan bagi Mahasiswa dalam Pemanfaatn Koleksi di Perpustakaan IAIN Curup

Untuk melakukan pengambilan data penelitian
Lama pengambilan data : 19 November 2020 – 19 Februari 2021

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 11 November 2020

Dekan



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 002

Lampiran 3 : Surat Balasan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 CurupTelp/Fax : 0732 – 24649 homepage : <http://lib.iaincurup.ac.id>

Curup, 10 Desember 2020

No : B. 052 /UPP/HM.02.2/12/2020
Prihal : **Pemberian Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adan dan Humaniora
UIN Raden Fatah
Di
Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, sesuai dengan surat nomor B-1459/Un.09/IV.1/PP.01/11/2020 perihal Mohon Izin Penelitian Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan a.n : **Novita Anjar Wardani, NPM 1654400073** tanggal 01 Nopember 2020, maka dengan ini kami menyatakan bahwa pada prinsipnya kami bisa menerima mahasiswa tersebut untuk mengambil data penelitian, dengan catatan yang bersangkutan diharapkan dapat mengikuti ketentuan di UPT Perpustakaan IAIN Curup sehubungan dengan penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru dalam upaya pencegahan Covid-19.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan. Atas perhatiannya sebelumnya kami mengucapkan terima kasih.

Kepala UPT. Perpustakaan



Jurianto, S.Pd.I., M.Hum.

NIP. 19761001 200501 1 006

Tembusan

1. Wakil Rektor I Bidang Akademik
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

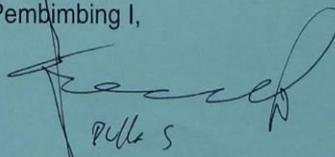
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Novita Anjar Wardahi
 NIM : 1654900073
 PEMBIMBING I : Dolla Sobari, M.Ag
 JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Pelaksanaan Pendekatan pemakai bagi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan pusat IAIN Cemp.

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	13 Oktober 2020	- tambah prosedur yg efektifitas pelayan - Mempel prilaku & prilaku yg diharapkan	
2.	20 Oktober 2020	- pada tingkatan pustaka digabung dalam satu paragraf - Angket Pakai yang terbuka /tertutup - Sistematisa Penulisan lebih rinci lagi	
3	17 Nov. 2020	ke bab I lanjut ke bab II	
4	24. Nov. 2020	restriksi sub babnya sesuai saran pemanfaatan koleksi & proyek	
5	6 Desember 2020	- Tambahkan Efektivitas Pemakai - faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pemakai (luar kerja)	
6	15 Desember 2020	ke bab 4	
7	22 Desember 2020	- Bedakan Sarana dan Prasarananya - Maksud dari sistem di perpustakaan - Sumbernya dibuat tahun berapa	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8	05-01-2021	Ace Gab U	
9	15-01-2021	Perbita Kerdala 2 yg dihadapi solusi pada pelaksanaan kgrate.	
10	19-01-2021	Perbita Kembali Sempul, ya kelas ya masalah kgrate.	
11	22-2021	Ace Gab Resolusi	

Palembang, 22. Januari 2020
 Pembimbing I,


 Pdlk S

NIP. 19700121200031003

Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Pembimbing II

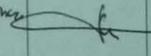
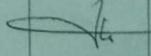
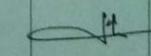
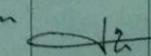


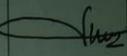
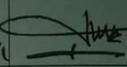
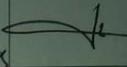
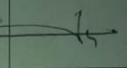
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

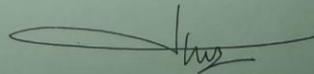
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Novita Ansar Wardani
 NIM : 1659400073
 PEMBIMBING II : Misroni, S.Pd.I.,M.Hum
 JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Pemakai bagi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Koleksi di perpustakaan Pusat IAIN Curup

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	1 September 2020	# sistemnya belum pd lb baru online # belum ada program itu harus bahas	
2	8 Sept 2020	# pd lb belum terdapat sistemnya # jml - kudu.	
3	29 September 2020	# perbaiki alasan # materi or benar	
4	5. Oktober 2020	# perbaiki sumber di lkm kaban # materi di lkm ulang # Acc Bab I	
5.	12 Oktober 2020	# tambahkan topik/bab ts mada didu # Sumber Asli ts lb utam	
6	21 Oktbr. 2020	ACC Bab I (anjut ke Bab II)	
7.	2- Nov 2020	# pake font for hard masuk om # kudu dibenarkan	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8	5-12-2020	ACC BAB III lanjut ke Bab IV.	
9	15-12-2020	# Utk kambi. angket / kuitansi. # lanjut lagi raptrol : lanjut Selas AI	
10	15-1-2021	# Analisis data buku terbit, Kori dan # sy digunakan # raptrol dan data bisa diambil/pulu	
11.	1-2-2021	# Gambar kuitansi sumber dan data Puskor # ACC BAB IV lanjut ke BAB V	
12	2-2-2021	# BAB V has merumun dan Rta. # hal cover kuitansi dan lsl	
	3-2-2021	ACC untuk diwika.	

Palembang, 2020
Pembimbing II,



NIP.

Lampiran 6 : Kuesioner

KUESIONER / ANGKET PENELITIAN

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENDIDIKAN PEMAKAI BAGI
MAHASISWA DALAM PEMANFAATAN KOLEKSI DI UPT
PERPUSTAKAAN IAIN CURUP**

Dalam rangka penulisan skripsi di prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, maka dengan ini saya memohon atas ketersediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi angket ini. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berharga bagi penelitian ini.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan/pendapat anda dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu dari 4 (lima) kolom jawaban yang telah disediakan.

Alternatif jawaban:

S = Selalu KK = Kadang-Kadang

S = Sering TP = Tidak Pernah

3. Atas bantuan saudara/i, saya ucapkan terima kasih dan selamat mengisi kuesioner di bawah ini.

Identitas Responden:

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Prodi :

Variabel Efektivitas

No.	Pertanyaan	S	S	KK	TP
A. Keberhasilan Program					
1	Pelaksanaan pendidikan pemakai memperkenalkan ruangan perpustakaan				
2	Pelaksanaan pendidikan pemakai memperkenalkan fasilitas dan layanan di perpustakaan				
3	Pendidikan pemakai dalam pelaksanaannya sudah sesuai				
B. Keberhasilan Sasaran					
4	Pendidikan pemakai yang dilaksanakan di perpustakaan sangat bermanfaat				
5	Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan				
6	Ketepatan waktu pelaksanaan pendidikan pemakai sesuai dengan jadwal yang ditentukan				
C. Kepuasan Terhadap Program					
7	Saya merasa puas terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai di perpustakaan				
8	Saya merasa puas terhadap materi yang diberikan dalam pelaksanaan pendidikan pemakai				
9	Saya merasa puas terhadap fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan				
D. Tingkat Input dan Output					
10	Pendidikan pemakai dapat meningkatkan pengetahuan saya dengan mudah dalam mencari koleksi di perpustakaan				
11	Pendidikan pemakai dapat meningkatkan saya dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan di perpustakaan				
12	Kelengkapan terhadap koleksi dapat meningkatkan minat baca saya				
E. Pencapaian Tujuan Menyeluruh					
13	Keberhasilan terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai				
14	Keberhasilan dalam kemudahan akses informasi di perpustakaan				
15	Keberhasilan terhadap kelengkapan koleksi di perpustakaan				

Lampiran 7 : Tabel Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Uji Validitas

No. Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,798	0,432	Valid
2	0,764	0,432	Valid
3	0,885	0,432	Valid
4	0,786	0,432	Valid
5	0,671	0,432	Valid
6	0,560	0,432	Valid
7	0,647	0,432	Valid
8	0,653	0,432	Valid
9	0,576	0,432	Valid
10	0,708	0,432	Valid
11	0,723	0,432	Valid
12	0,843	0,432	Valid
13	0,833	0,432	Valid
14	0,812	0,432	Valid
15	0,706	0,432	Valid

Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	15

Lampiran 8 : Tabulasi Data Responden

TABULASI DATA RESPONDEN

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maria	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
2	Melisa Yuliasari	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4
3	Windi Else	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	Radhipa Rohmatul Jannah	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2
5	Artnita Nur Rohmah	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2
6	Tiara Putri Agustina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Dea Tesa	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
8	Karti Sari Wulandari	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3
9	Syahdiah	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3
10	Ahmad Habib	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
11	Muhammad Al Kahfi	2	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4
12	M.Lizuardi Ahsan	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4
13	Mevi Lestari	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
14	Mira Restika	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3
15	Wulan Dwi Ameilia	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	1	3	3	3
16	Agung Rahmat Ramadhani	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3
17	Ismarindu	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
18	Tyansi	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4
19	Della Fironita	4	4	1	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4
20	Sinta Desiani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
21	Sunarsih	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
22	Vivin Fitriyani	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	2	1	3	4	3
23	Junaidi	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3
24	Agung Rahmat	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3
25	Tia Meilla Sari	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
26	Indriyani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
27	Sindy Antika	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
28	Nuraziza	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	Khusnul Khotimah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	Sulpan Efendi	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
31	Sri Rahayu	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	Farihatun Indah Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
33	Ali Akbar	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4
34	Aria Epo Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
35	Lola Amenda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
36	Rizki Saputri	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3
37	Ayu Lestari	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3
38	Asep Wijaya	3	3	2	4	4	3	4	2	4	2	2	1	2	3	3
39	M.Syahrur Romadhon	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3
40	Rizky Anando	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3
41	Suharris	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	1	2	4	4
42	Eza Ayu Lestari	2	3	2	3	2	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3
43	Angga Adhitiya R	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3
44	Sagita Angraini	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
45	Khairunnisa	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3
46	Zulian Fikri	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2
47	Abdi Wijaya	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	2
48	Arwansyah Evendi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3
49	Ardi Setiawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4

50	Anggraini	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2
51	Eri Harnovi	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	1	4	4	4
52	Windi Puspita Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
53	Feri Ade Saputra	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4
54	Yuni Hasanah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	Abdul Ghani	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
56	Vera Anjelika	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3
57	Yuniarti	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4
58	Eliyana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	Velicia Rapina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	Yoga Pranata	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
61	Dahlia Iaini	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4
62	Dipi Tamalah	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4
63	Clara Melina Pratiwi	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4
64	Ropikasari	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4
65	Hati Murdani	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4
66	Ricca Dwi Mahfiro	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	1	3	3	4
67	Reki Wijaya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	Minar Oktapiani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
69	Prisko Arjuna Nugraha	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3
70	Sulinda	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3
71	Devina Mardiana	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
72	Arwansah	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4
73	Kiki Saputra	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4
74	Intan Alvionita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
75	Imam Muajib	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4
76	Emil Juni Tanri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	Dion Prabowo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	Fathur Rahman	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4
79	Selly Aprilia	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3
80	Intan Rapika Putri	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3
81	Dimas	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	1	3	3	3
82	Ahmad Yogi	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	2	3	3	4
83	Muhammad Fahri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
84	Novita Erani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
85	Willy Setiawan	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
86	Putri Apriani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
87	Mella Anggraini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	Cici Meisa Purnama	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2
89	Minarni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	Ummul Fitriyanti	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4
91	Mersi Wulandari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	Yuliyanti	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
93	Sempi	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3
94	Ashmad Aji Nurfahmi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
95	Nopi Supriyadi	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3
96	Maya Hernita	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4
97	Evi Maryuri	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
98	Dewi Putriyani	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2
99	Carles Immunandar	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
100	Desi Sintiya	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4
101	Desi Santika	4	4	2	4	3	4	2	1	2	4	4	2	4	4	4
102	Raya Fitriyani	4	4	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3
103	Ulfa Nur Inayah	3	3	4	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3

104	Siti Alfira	2	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4
105	Mayang Rinzani	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	2	4	3	3	3
106	Fitriyatul Rahmawati	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
107	Nuraliyah	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4
108	Dika Lipia	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4
109	Een Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4
110	Nadia Habibah	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3
111	Sri Aminah	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
112	Windi Puspa Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
113	Jimi	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4
114	Jova Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
115	Nurma	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2
116	Pandu Negara	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	1	2	3	3
117	Nurul	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
118	Muhammad Zaki	2	4	3	3	2	1	4	2	4	3	3	3	2	2	4
119	Rahmad Dandi Akbar	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	3	3	4
120	Sinta Sintiani	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2
121	Santika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
122	Murya Nengsi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
123	Hiprolis Sentosa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	Trenadi Andreas S	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3
125	Dery Prastatian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
126	Sari Apriyanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
127	Eka rini	2	2	2	3	4	2	4	2	4	3	3	1	2	4	4

**DATA RESPONDEN
PEMUSTAKA IAIN CURUP**

NO	NAMA	NIM	PRODI
1	MARIA	18641019	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
2	MELISA YULIASARI	20531099	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
3	WINDI ELSE	19641030	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
4	RADHIPA ROHMATUL JANNAH	19681039	EKONOMI SYARIAH
5	ARNITA NUR ROHMAH	18671003	HUKUM TATA NEGARA
6	TIARA PUTRI AGUSTINA	19641026	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
7	DEA TESA	20601003	PENDIDIKAN BAHASA ARAB
8	KARTI SARI WULANDARI	18691009	ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
9	SYAHDAH	19591232	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
10	AHMAD HABIB	19521072	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
11	MUHAMMAD AL KAHFI	20531105	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
12	M.LIZUARDI AHSAN	20531091	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
13	MEVI LESTARI	18671014	HUKUM TATA NEGARA
14	MIRA RESTIKA	18641021	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
15	WULAN DWI AMELIA	19671026	HUKUM TATA NEGARA
16	AGUNG RAHMAT RAMADHANI	17631003	PERBANKAN SYARIAH
17	ISMARINDU	18671011	HUKUM TATA NEGARA
18	TYANSI	18691018	ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
19	DELLA FIRONITA	19671033	HUKUM TATA NEGARA
20	SINTA DESIANI		HUKUM TATA NEGARA
21	SUNARSIH	19531174	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
22	VIVIN FITRIYANI	19641028	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
23	JUNAI	19641008	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
24	AGUNG RAHMAT	17631003	PERBANKAN SYARIAH
25	TIA MEILA SARI	19671023	HUKUM TATA NEGARA
26	INDRIYANI	19631047	PERBANKAN SYARIAH
27	SINDY ANTIKA	19691037	ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
28	NURAZIZA	19691028	ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
29	KHUSNUL KHOTIMAH	18691011	ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
30	SULPAN EFENDI	19641025	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
31	SRI RAHAYU	19641024	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
32	FARIHATUN INDAH SARI	19641033	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
33	ALI AKBAR		KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
34	ARIA EPO SAPUTRA	19671029	HUKUM TATA NEGARA
35	LOLA AMENDA	19601013	PENDIDIKAN BAHASA ARAB
36	RIZKI SAPUTRI	19531153	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
37	AYU LESTARI	17591017	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
38	ASEP WIJAYA	18531017	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
39	M.SYHRUR ROMADHON	20621028	HUKUM KELUARGA ISLAM
40	RIZKY ANANDO	20521064	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
41	SUHARLIS	17641031	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
42	EZA AYU LESTARI	19561013	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
43	ANGGA ADHITIYA R	19531007	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
44	SAGITA ANGGRAINI	18691016	ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
45	KHAIRUNNISA	18691010	ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
46	ZULIAN FIKRI	19671030	HUKUM TATA NEGARA
47	ABDI WIJAYA	18671001	HUKUM TATA NEGARA

48	ARWANSYAH EVENDI	19521012	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
49	ARDI SETIAWAN	19561006	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
50	ANGGRAINI	19671001	HUKUM TATA NEGARA
51	ERI HARNOVI	19671007	HUKUM TATA NEGARA
52	WINDI PUSPITA SARI	19671025	HUKUM TATA NEGARA
53	FERI ADE SAPUTRA	20621018	HUKUM KELUARGA ISLAM
54	YUNI HASANAH	19561047	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
55	ABDUL GHANI	19521001	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
56	VERA ANJELIKA		ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
57	YUNIARTI	19521071	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
58	ELIYANA	19511037	PIAUD
59	VELICIA RAPINA	19641027	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
60	YOGA PRANATA	19631115	PERBANKAN SYARIAH
61	DAHLIA IAINI	18691002	ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
62	DIPI TAMALAH	18691005	ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
63	CLARA MELINA PRATIWI	19671002	HUKUM TATA NEGARA
64	ROPIKASARI	16561014	ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
65	HATI MURDANI	19691014	HUKUM TATA NEGARA
66	RICCA DWI MAHIRO	19691033	HUKUM TATA NEGARA
67	REKI WIJAYA	19661016	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
68	MINAR OKTAPIANI	19521082	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
69	PRISKO ARJUNA NUGRAHA	19521050	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
70	SULINDA		PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
71	DEVINA MARDIANA		PERBANKAN EKONOMI SYARIAH
72	ARWANSAH		KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
73	KIKI SAPUTRA	19631053	PERBANKAN SYARIAH
74	INTAN ALVIONITA	19531059	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
75	IMAM MUAJIB	19691018	ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
76	EMIL JUNI TANRI	18691006	PERBANKAN EKONOMI SYARIAH
77	DION PRABOWO		MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
78	FATHUR RAHMAN		ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
79	SELLY APRILIA	19641018	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
80	INTAN RAPIKA PUTRI		MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
81	DIMAS	17521009	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
82	AHMAD YOGI		KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
83	MUHAMMAD FAHRI	17681027	HUKUM TATA NEGARA
84	NOVITA ERANI	19641012	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
85	WILLY SETIAWAN	19561050	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
86	PUTRI APRIANI		BIMBINGAN KONSELING ISLAM
87	MELA ANGGRAINI	19541023	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
88	CICI MEISA PURNAMA	18631025	HUKUM TATA NEGARA
89	MINARNI	20531100	HUKUM TATA NEGARA
90	UMMUL FITRIYANTI	18511024	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH
91	MERSI WULANDARI	20561026	PERBANKAN EKONOMI SYARIAH
92	YULIYANTI		TADRIS MATEMATIKA
93	SEMPI	20631079	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
94	ASHMAD AJI NURFAHMI		PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
95	NOPI SUPRIYADI	20681036	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
96	MAYA HERNITA	20551031	PERBANKAN SYARIAH
97	EVI MARYURI	18591038	TADRIS BAHASA ARAB
98	DEWI PUTRIYANI	18691004	ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
99	CARLES IMMUNANDAR		HUKUM KELUARGA ISLAM
100	DESI SINTIYA	19591040	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
101	DESI SANTIKA		PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

102	RAYA FITRIYANI	19561033	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
103	ULFA NUR INAYAH	19531186	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
104	SITI ALFIRA		KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
105	MAYANG RINZANI	19511018	PIAUD
106	FITRIYATUL RAHMAWATI	19691013	ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
107	NURALIYAH	19531115	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
108	DIKA LIPIA	19691010	ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
109	EEN SAPUTRA	19601005	PENDIDIKAN BAHASA ARAB
110	NADIA HABIBAH	19511022	PIAUD
111	SRI AMINAH	19641023	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
112	WINDI PUSPA SARI	19671025	HUKUM TATA NEGARA
113	JIMI	20521031	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
114	JOVA SAPUTRA	19671009	HUKUM TATA NEGARA
115	NURMA	19511027	PIAUD
116	PANDU NEGARA	19691029	ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
117	NURUL		PENDIDIKAN BAHASA ARAB
118	MUHAMMAD ZAKI	19641011	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
119	RAHMAD DANDI AKBAR	20601022	PERBANKAN SYARIAH
120	SINTA SINTIANI	18541036	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
121	SANTIKA	18531184	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
122	MURYA NENCSI	19671013	HUKUM TATA NEGARA
123	HIPROLIS SENTOSA	19671008	HUKUM TATA NEGARA
124	TRENADI ANDREAS S	20691021	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
125	DERY PRASTATIAN	18521007	HUKUM TATA NEGARA
126	SARI APRIYANTI		KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
127	EKA RINI	19591059	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Dengan ini menyatakan bahwa data pemustaka di atas adalah benar, sesuai dengan database keanggotaan perpustakaan.

Curup, 17 Maret 2021

Ka. UPT. Perpustakaan IAIN Curup



[Handwritten Signature]

Jurianto, S.Pd.I.,M.Hum.

NIP. 19761001 200501 1 006

Lampiran 9 : Dokumentasi

